



Masih Menyoal
Tentang Keunggulan
Bersaing Digital
UMKM di Indonesia:

PERGUMULAN DAN DILEMA



ORASI ILMIAH

Sidang Senat Terbuka
Pengukuhan Guru Besar dalam
ranting ilmu/ kepakaran
Manajemen Strategik
Fakultas Bisnis, Universitas Presiden

Bekasi, 8 April 2026

Disampaikan Oleh:

Prof. Dr. Anton Wachidin
Widjaja, S.E., M.M.

Daftar Isi

- 01. Pidato Pengukuhan Profesor
- 16. Referensi
- 20. Daftar Riwayat Hidup
- 30. Testimoni



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Shalom, salam sejahtera, Om Swastiastu, Namu Buddhaya, salam kebajikan, salam rahayu untuk kita semua.

Yang saya hormati,

1. Bapak Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, yang pada kesempatan ini diwakili oleh Bapak Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T., IPU sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi Kemendiktisaintek.
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV
3. Bapak dan Ibu Pembina, Pengawas, dan Pengurus Yayasan Pendidikan Universitas Presiden
4. Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Kaprodi, Direktur, Kepala Biro, Guru Besar, Anggota Senat Akademik, rekan-rekan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta alumni Universitas Presiden.
5. Seluruh panitia, hadirin, tamu undangan, dan keluarga yang saya cintai.

Marilah kita panjatkan puja dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa;

Atas berkat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafiat untuk mengikuti acara Pengukuhan Profesor/Guru Besar saya dalam ranting ilmu/kepakaran Manajemen Stratejik.

Setelah mengalami perjalanan yang cukup panjang, akhirnya dengan berkat anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa, saya dapat meraih jenjang jabatan akademik tertinggi, yaitu Profesor/Guru Besar. Jabatan ini merupakan salah satu yang diinginkan oleh almarhum papi saya yang selalu berpesan "kalau jadi dosen, harus jadi profesor".

Di kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, izinkanlah saya menyampaikan orasi ilmiah dengan judul:

MASIH MENYOAL TENTANG KEUNGGULAN BERSAING DIGITAL UMKM DI INDONESIA: PERGUMULAN DAN DILEMA

Hadirin yang saya hormati,

Peran dan kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat besar dan terus berkembang. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM di tahun 2025 mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap lebih kurang 117 juta pekerja atau 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Dari sisi jumlah pelaku usaha, terdapat sekitar 65,5 juta UKM yang tersebar di seluruh Indonesia dengan beragam bidang usaha; terjadi peningkatan 2-3 % jumlah UMKM dibandingkan dengan tahun 2024.

Transformasi digital merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh UMKM dalam menghadapi persaingan saat ini yang sangat diwarnai dengan muatan teknologi digital. Di sisi lain, UMKM banyak menghadapi kendala dan permasalahan dalam mengembangkan bisnis usahanya yang dapat berdaya saing digital; yaitu rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur internet atau perangkat, serta modal terbatas untuk transformasi teknologi. Transformasi digital mutlak dilakukan oleh UMKM di Indonesia karena dapat meningkatkan kinerjanya dalam hal inovasi, peningkatan efisiensi, dan kinerja pemasaran (Gao et al., 2026). Di tengah keterbatasannya, banyak UMKM telah berhasil memajukan usahanya melalui pengembangan *platform* digital. Namun, lebih banyak UMKM yang belum mau dan mampu mendayagunakan teknologi digital dalam bisnis yang dijalankannya. Hal ini menunjukkan bahwa pembahasan tentang keunggulan bersaing digital UMKM masih penuh dengan permasalahan dan polemik.

Pembahasan tentang keunggulan bersaing digital UMKM tentunya akan sangat luas dan menantang mengingat karakteristik UMKM di Indonesia yang sangat beragam dari sisi jenis usahanya dan sebaran daerahnya. Penelitian yang dilakukan oleh Permadi et al. (2025) di empat daerah, yaitu Kabupaten Jayapura, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Kulon Progo, dan Kota Surabaya tentang digitalisasi UMKM menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat digitalisasi UMKM karena adanya perbedaan infrastruktur digital, akses internet, tingkat literasi digital, serta dukungan kebijakan pemerintah daerah.

Banyak bisnis rintisan yang dimulai dari awal kemudian tumbuh menjadi usaha besar. Sebagai pencetus keunggulan bersaing berbasis inovasi, Joseph Schumpeter dalam bukunya "The Theory of Economic Development" menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi didorong oleh

inovasi yang dilakukan oleh wirausahawan (*entrepreneur*). Perekonomian akan bertumbuh jika terjadi penemuan kombinasi baru yang mengarah pada inovasi. Konsep *creative destruction* diperkenalkan oleh Joseph Schumpeter secara eksplisit pada tahun 1942 dalam bukunya "Capitalism, Socialism and Democracy".

Joel Mokyr, Philippe Aghion, dan Peter Howitt dianugerahi Hadiah Nobel di bidang ilmu ekonomi tahun 2025 karena kontribusinya yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi akan didorong oleh perkembangan inovasi dan perubahan teknologi. Joel Mokyr menjelaskan berdasarkan analisis sejarah tentang bagaimana akumulasi pengetahuan dan perkembangan ilmu telah mempercepat industrialisasi dan pertumbuhan modern. Philippe Aghion dan Peter Howitt telah mengembangkan kerangka teoretik tentang konsep *creative destruction* (neo-Schumpeterian) dalam analisis bagaimana inovasi baru yang menggantikan yang lama dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini dijelaskan melalui konsep *innovation-driven growth* yang menyatakan bahwa perekonomian akan berkembang karena dipicu oleh penciptaan teknologi, produk, dan proses baru dan pengrusakan yang kreatif (*creative destruction*)

The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) dalam laporannya pada tahun 2019 menyebutkan bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian, namun masih terkendala dalam mengembangkan kemampuan digitalnya. Keunggulan dan pertumbuhan UMKM di era modern sangat ditentukan oleh kemampuan beradaptasi terhadap digitalisasi dan dukungan ekosistem kebijakan yang tepat. Selanjutnya, OECD (2021) kembali menegaskan bahwa transformasi digital adalah kunci peningkatan daya saing UMKM, tetapi keberhasilannya sangat bergantung pada kapabilitas internal UMKM dan dukungan ekosistem kebijakan.

Ijinkan saya memaparkan bagaimana UMKM dapat mengembangkan keunggulan bersaing digitalnya berdasarkan petuah dan anjuran para tetua kita, yaitu agar dapat berhasil, kita harus mempunyai kemauan dan kemampuan, berani, serta jujur, patuh, dan beretika. Hal-hal ini saya paparkan terkait dengan konsep-konsep manajemen stratejik.

Hadirin yang saya hormati, ijinkan saya menjelaskan tentang Kemauan untuk menerapkan dan meningkatkan kemampuan digital pada UMKM

Hamel dan Prahalad (1989,1993) memperkenalkan konsep *strategic intent* yang berperan penting bagi strategi bisnis saat ini. *Strategic intent* merupakan kritik terhadap pandangan

sebelumnya yang berusaha memadukan kondisi internal perusahaan dengan lingkungannya dengan pandangan baru tentang bagaimana perusahaan dengan keterbatasan sumber dayanya menghadapi ambisi dan niatannya untuk mendapatkan keunggulan bersaing (pergeseran konsep "*fit*" ke konsep "*stretch*" dalam strategi). Konsep ini penting untuk menggambarkan kemauan UMKM dengan keterbatasan sumber dayanya dapat menggali keunggulan digitalnya untuk terus mengembangkan inovasi dan terobosan-terobosan baru. Salah satu karakteristik penting dalam *strategic intent* adalah komitmen yang berkelanjutan. Seharusnya, dalam mengembangkan keunggulan bersaing digitalnya, UMKM perlu mempunyai komitmen yang kuat dalam bentuk keputusan yang mengikat dalam jangka panjang untuk terus memilih pendayagunaan teknologi digital dalam bisnisnya dengan tidak hanya fleksibel dalam "ikut-ikutan berdigital" (Ghemawat, 1991; Peteraf, 1992).

Kemauan untuk melakukan sesuatu akan didorong oleh intensi. Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) dapat menjelaskan bagaimana UMKM berinisiatif dan berintensi untuk mengadopsi teknologi digital. TPB berakar dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1969) pada akhir tahun 1960-an. Jika sebelumnya TRA menyebutkan bahwa intensi untuk melakukan suatu tindakan hanya ditentukan oleh sikap dan norma subyektif, kemudian Ajzen menambahkan satu determinan yang justru penting dalam menentukan kemauan untuk bertindak, yaitu kontrol perilaku yang dirasakan. Variabel terakhir yang penting artinya bagi UMKM adalah bagaimana mereka dapat merasakan kemudahan atau kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital di tengah keterbatasan sumber daya, keahlian, dan kesempatan yang ada.

Adopsi teknologi digital oleh UMKM dapat dijelaskan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Model ini dapat memprediksikan intensi UMKM dalam mendayagunakan teknologi digital berdasarkan tingkat kegunaan yang dapat diperoleh dan tingkat kemudahan yang dirasakan dalam penggunaannya. Jika dibandingkan dengan TPB, TAM lebih mengfokuskan pada sikap terhadap penggunaan teknologi yang akan menentukan intensi. Kemudian TAM dan TPB dikembangkan menjadi Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. (UTAUT) model (Venkatesh et al., 2003) yang menyebutkan bahwa intensi untuk bertindak menggunakan teknologi digital akan ditentukan oleh empat determinan, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Untuk mengatasi kekurangan yang ada di model UTAUT, kemudian dikembangkan model UTAUT2 dengan menambahkan tiga determinan, yaitu *hedonic motivation*, *price value*, dan *habit* (Venkatesh, Thong & Xu, 2012). Namun, model UTAUT awal lebih tepat dalam menjelaskan bagaimana intensi UMKM dalam mengadopsi teknologi digital dalam bisnisnya, di mana tidak hanya faktor-faktor internal (*performance expectancy* dan *effort expectancy*) yang menentukan intensi, tetapi juga perlu adanya pengaruh sosial dan kondisi-kondisi yang dapat

memfasilitasi UMKM untuk menciptakan nilai bisnisnya berdasarkan teknologi digital.

Kemauan untuk mengadopsi teknologi digital juga dapat dijelaskan oleh *Entrepreneurial Intention Theory* yang menjelaskan proses kognitif terencana bagi seorang pengusaha untuk memulai bisnis barunya. Krueger dan Carsrud (1993) menjelaskan bahwa ada dua teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan *entrepreneurial intention*, yaitu *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) dan *Entrepreneurial Event Model* yang dikembangkan oleh Shapero (1982). *Entrepreneurial intention* akan ditentukan oleh tiga faktor, yaitu *perceived desirability* (seberapa menarik atau diinginkan menjadi wirausaha), *perceived feasibility* (seberapa mampu seseorang merasa bisa menjalankan usaha), dan *propensity to act* (kecenderungan individu untuk bertindak atas peluang). Kemauan pengusaha untuk mengaplikasikan teknologi digital akan meningkat jika mereka merasa mampu dan siap untuk melakukannya.

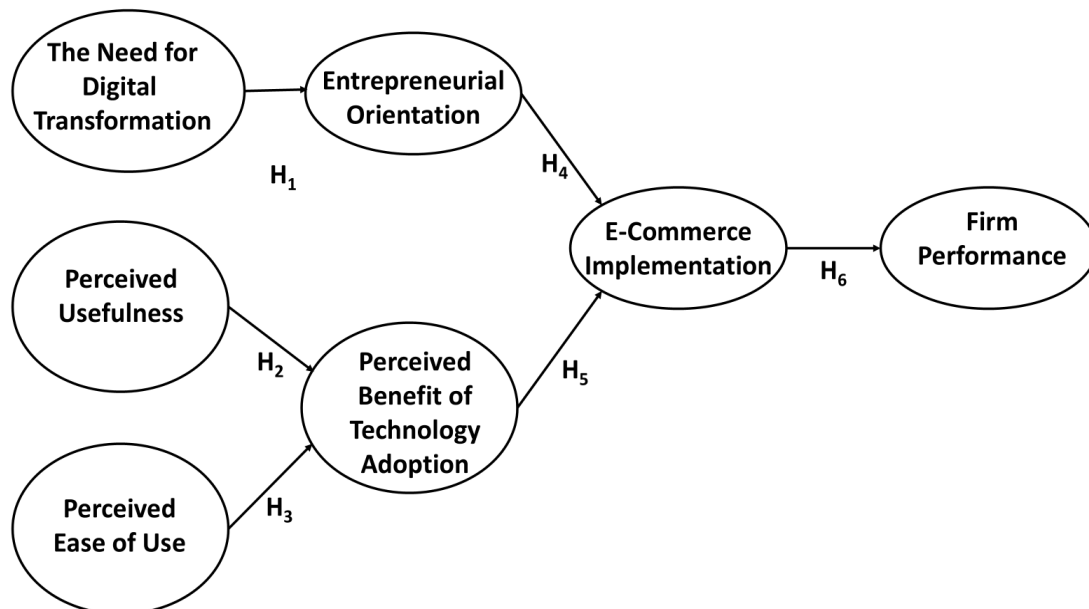
Konsep *entrepreneurial orientation* (EO) diuraikan secara rinci oleh David Miller (1983), murid dari Henry Mintzberg, sebagai orientasi organisasi ke arah penciptaan bisnis baru dan penciptaan nilai berdasarkan tiga dimensi utamanya, yaitu *innovation*, *proactiveness*, dan *risk-taking* (Wales et al., 2021). Dari ketiga dimensi tersebut, *proactiveness* merupakan dimensi yang paling kuat dalam membentuk kemauan UMKM untuk menyandarkan bisnisnya pada teknologi digital. *Proactiveness* merujuk pada kemauan aktif UMKM untuk senantiasa berinisiatif mencari peluang sebelum didahului oleh pesaingnya dan tidak pasif menunggu pasar.

Kemauan untuk mengembangkan keunggulan berdasarkan teknologi digital juga akan ditentukan oleh kesiapan UMKM untuk melakukan perubahan. Hal ini tentu bisa menjadi kendala di tengah keterbatasan sumber daya yang dimilikinya. Untuk menjadikannya sebagai sumber daya keunggulan bisnisnya, diperlukan apa yang disampaikan oleh Mc. Clelland pada tahun 1961 tentang *need for achievement* (nAch). nAch merupakan faktor psikologis yang memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan. nAch akan menciptakan kemampuan dan keterampilan yang kreatif bagi seseorang untuk memulai bisnis baru dan membangun intensi berwirausaha (Dzomonda dan Neneh, 2023). Diperlukan "mental juara" yang dibangun berdasarkan nAch yang kuat untuk dapat mengadopsi dan mengaplikasikan teknologi digital dalam bisnis UMKM.

Berdasarkan teori institusional, adopsi teknologi digital dapat distimuli oleh kecenderungan UMKM untuk mengadopsi praktik "menjadi serupa" (*isomorphism*) untuk meningkatkan atau

mempertahankan legitimasi perusahaannya (DiMaggio dan Powell, 1983). Tindakan untuk meniru dan menjadi serupa ini dipicu oleh adanya tekanan *coercive* (misalnya adanya regulasi yang mengharuskan), tekanan normatif (dorongan untuk bertindak secara profesional), dan tekanan *mimetic* (tindakan meniru karena takut tertinggal dari yang lain) (Arranz, Sena, dan Kwong, 2022; Kauppi dan Luzzini, 2022).

Penelitian kami, dengan mendapatkan hibah penelitian dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) bersama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kemendikbudristek, terhadap 560 UMKM yang menjalankan bisnis *online*, berkesimpulan bahwa EO mendorong UMKM untuk melakukan integrasi *e-commerce* dalam bisnisnya tanpa mempertimbangkan manfaat yang dirasakan (model penelitian terlihat pada Gambar 1). Keterbatasan sumber daya telah memaksa bisnis kecil untuk mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif dan berani mengambil risiko, alih-alih proaktif dalam menerapkan teknologi digital (Widjaja et al., 2025). Penelitian kami menunjukkan bahwa implementasi *e-commerce* lebih ditentukan oleh EO dan tidak secara signifikan dipengaruhi oleh niat untuk mengadopsi *e-commerce*. Seharusnya UMKM mampu mengintegrasikan adopsi teknologi digital sebagai bagian dari proses kewirausahaan dalam strategi bisnis mereka; bukan hanya sekadar “ikut-ikutan berdigital”.



Gambar 1.
Model Penelitian 1

Selanjutnya, ijinkan saya menjelaskan tentang pengembangan kemampuan digital UMKM

Rendahnya literasi digital mengakibatkan kesulitan UMKM dalam mengadopsi teknologi digital dalam bisnisnya. Hal ini antara lain diakibatkan oleh lemahnya infrastruktur digital, keterbatasan modal, rendahnya kualitas digital SDM, dan kesulitan mencapai skala ekonomis (BRIN, 2025). Rendahnya literasi digital menjadikan pengembangan kemampuan digital UMKM terkendala. Banyak UMKM yang hanya menggunakan teknologi digital “seperlunya” dengan tidak menjadikannya sebagai sumber keunggulan bersaing yang penting. Bharadwaj et al. (2013) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing digital dapat dicapai melalui integrasi strategi bisnis dan kemampuan digital. UMKM harus mengembangkan kemampuan digital sebagai inti strategi bisnis untuk inovasi dan pertumbuhan, bukan sekadar alat operasional.

Porter (1989) dalam tulisan klasiknya yang berjudul “What is Strategy” menjelaskan bahwa inti dari strategi bukan hanya sekadar bagaimana perusahaan menjadi lebih baik, tetapi bagaimana perusahaan menciptakan sesuatu yang berbeda dalam penciptaan nilai bisnisnya. Hal ini dapat dilakukan perusahaan dengan merancang serangkaian aktivitas yang berbeda dengan yang dilakukan oleh para pesaingnya. Sangkaian aktivitas dalam penciptaan nilai tersebut dikenal sebagai rantai penciptaan nilai (*value chain*). Porter (1980,1985) menyampaikan tiga alternatif strategi generik yang dapat dipilih perusahaan dalam menghadapi persaingan, yaitu keunggulan biaya (*overall cost leadership*), diferensiasi, dan fokus.

- UMKM dapat menjalankan strategi bisnisnya berbasis pada biaya rendah, namun hal ini tidak bisa dijalankan dengan mengandalkan pada skala ekonomis dan keterbatasan lainnya. UMKM dapat menekan unit biayanya dengan mengandalkan fleksibilitasnya, misalnya dengan memasarkan produknya tidak di toko fisik, tetapi di *marketplace*.
- Strategi diferensiasi dapat dijalankan oleh UMKM dengan mengandalkan tampilan yang menarik dan unik, misalnya dengan mendesain *storytelling* produk berbasis budaya dan kearifan lokal.
- Strategi fokus dapat dilakukan oleh UMKM dengan berfokus pada produksi produk tertentu atau membidik komunitas tertentu.

Pandangan Porter tersebut mengarahkan UMKM di Indonesia untuk mengembangkan kemampuan digitalnya dengan mengintegrasikan teknologi digital ke strategi bisnisnya, membangun keunikan produk dan layanan, serta menurunkan unit biayanya dengan tetap mempertahankan nilai lokal yang unik.

Penrose (1959) mencetuskan teori pertumbuhan perusahaan yang merupakan kritik terhadap teori ekonomi klasik dan neoklasik yang memperlakukan perusahaan sebagai suatu *black*

box dengan memandang perusahaan hanya sebagai fungsi produksi yang menekankan pada pencapaian efisiensi (Lu dan Dimov, 2023). Penrose menyebutkan bahwa pada dasarnya perusahaan adalah kumpulan sumber daya yang dapat membangun keunggulan bersaingnya melalui pengembangan kompetensi inti dan unik berlandaskan pada sumber daya dan kapabilitasnya. Barney (1991) kemudian menentukan kriteria agar sumber daya yang dimiliki dan dikembangkan oleh perusahaan dapat menjadi sumber keunggulan bersaing yang dikenal sebagai VRIN (*valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable*). Menurut Barney, keunggulan bersaing yang berkelanjutan berasal dari sumber daya internal perusahaan, bukan hanya dari posisi di industri. Pandangan keunggulan bersaing berbasis pada kewirausahaan yang dipelopori oleh Schumpeter (1942) sebenarnya juga menyatakan bahwa pada dasarnya kewirausahaan pada akhirnya akan didominasi oleh perusahaan yang mampu mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk inovasi (Lumpkin dan Dess, 1996).

Prahalad dan Hamel (1990) mempopulerkan konsep kompetensi inti yang merupakan bauran kapabilitas yang sulit ditiru oleh pesaing. Kompetensi inti merupakan kunci keberhasilan perusahaan yang dibangun dari keahlian, teknologi, dan pembelajaran yang kuat. Produk, inovasi, dan bisnis yang dikembangkan oleh perusahaan seharusnya dibangun berdasarkan kompetensi inti. UMKM perlu mengidentifikasi dan mengembangkan kompetensi khasnya (misalnya resep unik dan desain khusus), lalu dapat mengembangkannya ke berbagai produk atau kanal digital.

Konsep umum tentang kemampuan perusahaan untuk mendayagunakan teknologi digital untuk menciptakan nilai adalah kapabilitas digital (*digital capability*). Kapabilitas digital yang dibangun dari sumber daya dan keahlian teknologi digital merupakan sumber keunggulan bersaing yang harus dikembangkan oleh perusahaan. Bagi UMKM, penting untuk dikembangkan kapasitas penyerapan digital (*digital absorptive capacity*) yang merujuk pada kemampuan untuk mengenali, memahami, dan menggunakan informasi digital (Hoang et al., 2025). Pengembangan kapabilitas digital penting artinya terkait dengan pandangan kapabilitas dinamis yang dikembangkan oleh Teece, Pisano, dan Shuen (1997). UMKM harus mampu mengembangkan kapabilitas dinamis digital, yang mengarah pada kemampuan mendeteksi peluang digital (*digital sensing*), kemampuan memanfaatkan peluang (*digital seizing*), serta kemampuan mentransformasi model bisnis (*digital transforming*).

Dalam menghadapi digitalisasi, UMKM menghadapi kendala sumber daya finansial, organisasional, dan kognitif (Meier, Eller, and Peters, 2025). Dalam menghadapi persaingan digital yang semakin tajam, UMKM perlu memutuskan apakah akan membangun kompetensi

digital sendiri atau melalui alih daya. Ronald Coase, pemenang hadiah Nobel di bidang ekonomi pada tahun 1991, memperkenalkan konsep biaya transaksi dalam tulisannya yang berjudul "*The Nature of the Firm*". Coase mengkritik teori ekonomi klasik yang senantiasa berasumsi bahwa mekanisme pasar adalah cara terbaik dalam memecahkan permasalahan ekonomi. Coase berpendapat bahwa perusahaan akan bertindak rasional secara ekonomi jika mereka mengerjakan sendiri suatu aktivitas dalam penciptaan nilainya, jika mereka mampu mengurangi atau bahkan meniadakan biaya yang terjadi apabila menggunakan mekanisme pasar. UMKM harus jeli dan cermat dalam mengembangkan kemampuan digitalnya, apakah membangun sendiri atau melalui mekanisme alih daya (Widjaja dan Sugiarto, 2019).

Teori jejaring (*network theory*) yang dijelaskan oleh Gulati, Nohria, dan Zaheer (1998) menyebutkan bahwa keunggulan bersaing perusahaan tidak hanya ditentukan oleh sumber daya internal, tetapi juga ditentukan oleh pengembangan jaringan dan kemitraan relasi strategis dengan pihak lain. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa penciptaan nilai tidak hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan sendiri, tetapi juga akan ditopang oleh jejaring bisnisnya. UMKM harus mampu membangun jejaring digital yang kuat dan strategis sehingga dapat memperoleh akses terhadap sumber daya eksternal yang lebih besar, memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan, adopsi inovasi baru, peningkatan efisiensi dan skala usaha, serta perolehan kepercayaan yang lebih tinggi.

Hadirin yang saya hormati, keberanian untuk melakukan transformasi digital dapat saya jelaskan sebagai berikut:

Lumpkin dan Dess (1996) menambahkan dua dimensi dari orientasi kewirausahaan, yaitu *autonomy* dan *aggressiveness*. Tiga dimensi dari EO yang dijelaskan oleh Miller sebelumnya mengarahkan UMKM untuk berani melakukan transformasi digital dalam bisnisnya:

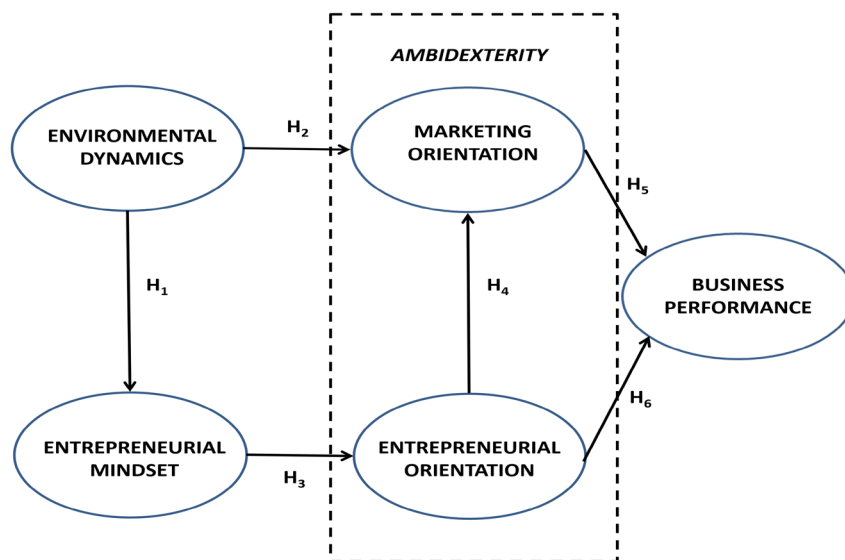
- Innovativeness; mengarah pada keberanian untuk menemukan dan memulai sesuatu yang baru.
- Risk-taking; mengarah pada keberanian mengambil keputusan dalam kondisi ketidakpastian.
- Proactiveness; mengarah pada keberanian menjadi pelopor pasar.

Dimensi agresivitas bersama dengan keproaktifan sangat mendorong UMKM untuk berani dan cepat dalam memanfaatkan peluang digital dalam bisnisnya. Sedangkan dimensi otonomi lebih dapat dikembangkan oleh UMKM karena karakteristiknya yang pemimpin melekat sebagai pemilik perusahaan, sistem organisasi yang longgar yang memungkinkan karyawan lebih mudah untuk berpendapat, serta pengambilan keputusan yang cepat tanpa terikat oleh birokrasi. Aspek otonomi yang tinggi akan lebih memperlincah keberanian UMKM dalam

melakukan transformasi digital.

Keberanian untuk melakukan transformasi digital akan ditentukan oleh kepercayaan diri dan mentalitas yang kuat dari pemilik UMKM. Bandura (1977) menjelaskan konsep *self-efficacy* yang merupakan penilaian individu terhadap kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan dan menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan. Dalam konteks kewirausahaan, pengusaha yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi akan mempunyai kepercayaan diri dan intensi yang kuat untuk menjalankan aktivitas kewirausahaan; termasuk menjalankan bisnis baru. *Self-efficacy* yang kuat juga akan dapat mendorong pengusaha untuk lebih berani mengambil risiko dalam berbisnis (Relente dan Capistrano, 2025).

Keterbatasan sumber daya dapat menciutkan keberanian UMKM dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam bisnisnya. Dalam hal ini, sering kali UMKM berada pada posisi ambideks di tengah keberanian dan ketakutan untuk melakukan hal yang baru dalam mengadopsi teknologi digital. Hasil penelitian kami terhadap 200 responden pengusaha toko batik di Jakarta (dengan model penelitian seperti terlihat di Gambar 2) menunjukkan adanya *ambidexterity orientation* di antara orientasi kewirausahaan dan orientasi pemasaran. Walaupun orientasi kewirausahaan yang berbasis pada daya inovasi dan keproaktifan mempunyai pengaruh yang positif, namun tidak berpengaruh signifikan pada kinerja bisnis. Pengusaha toko batik lebih berorientasi pada kondisi pasar saat ini dan berfokus pada perolehan pelanggan, mereka cenderung pasif dan tidak proaktif terhadap perubahan pasar di masa mendatang (Widjaja dan Sugiarto, 2022).



Gambar 2
Model Penelitian 2

Bagian terakhir yang ingin saya jelaskan terkait dengan kejujuran, kepatuhan, dan beretika

Keberlangsungan bisnis memerlukan adanya integritas yang tinggi dari pemimpin dan perusahaan untuk terus-menerus dan konsisten dalam mempraktikkan bisnis yang jujur, beretika, dan transparan. Bagi UMKM, hal ini perlu diperhatikan agar dapat memperoleh kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnisnya. Transparency International dan World Economic Forum (2024) menyatakan bahwa integritas bisnis berperan penting bagi UMKM karena dapat mendorong keberhasilan bisnis melalui terbangunnya kepercayaan, pengurangan risiko bisnis, dan pengembangan keunggulan bersaing. Kepercayaan yang terbangun dalam bisnis akan meningkatkan reputasi perusahaan. Kepercayaan yang tinggi juga dapat mengurangi biaya transaksi perusahaan. Keamanan dan kualitas barang dan jasa dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

Mayer, Davis. Dan Schoorman (1995) mendefinisikan kepercayaan sebagai *"the willingness of a party to be vulnerable to the actions of another party based on the expectation that the other will perform a particular action important to the trustor, irrespective of the ability to monitor or control that other party"*. Dalam kepercayaan, senantiasa terdapat unsur risiko karena pihak lain bertindak tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan. Kepercayaan dalam organisasi dibangun oleh tiga faktor untuk layak dipercaya (*trustworthiness*), yaitu kemampuan (*ability*), niat baik (*benevolence*), dan integritas. Dibandingkan dengan perusahaan besar, UMKM lebih sulit untuk mendapatkan kepercayaan. Untuk dapat dipercaya, UMKM harus terus meningkatkan kemampuan digitalnya, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, serta terus jujur, transparan, dan menjaga reputasinya. UMKM harus menjunjung tinggi asas kepatuhan dalam menjalankan bisnisnya.

Penting bagi pengusaha UMKM untuk menjunjung tinggi identitas moral yang terlihat dari kejujuran, kepedulian, dan rasa keadilan dalam menjalankan bisnisnya (Aquino dan Reed, 2002). Identitas moral perlu dikembangkan untuk dapat terus bertindak etis, menjaga integritas, serta menghindari perilaku oportunistik. Semakin kuat nilai moral menjadi bagian dari identitas pemilik UMKM, akan semakin tinggi integritas, kepercayaan, dan keunggulan bersaing digital dalam bisnisnya. Di sisi lain, UMKM harus menghindari perilaku *moral hazard* yang merupakan perilaku oportunistik (keputusan yang menguntungkan diri sendiri tetapi merugikan pihak lain). *Moral hazard* dapat terjadi karena asimetri informasi, kurangnya pengawasan, dan risiko yang dialihkan ke pihak lain (konsumen, *platform*, dan mitra bisnis). UMKM harus mampu mengembangkan modal moral yang berlandaskan pada pembentukan kepercayaan ke arah penciptaan dan penyampaian nilai unggul (Widjaja dan Sugiarto, 2019).

Perusahaan harus membentuk moralitas berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Porter dan Kramer (2006) menyebutkan bahwa pengembangan tata kelola perusahaan akan terkait dengan empat argument, yaitu kewajiban moral (*moral obligation*), kelangsungan hidup (*sustainability*), kesempatan untuk menjalankan (*license to operate*), dan reputasi perusahaan (*reputation*). Herten (2008) menyebutkan bahwa pasar adalah tempat yang amoral; untuk dapat bertahan di pasar dan memenangkan persaingan, sering kali perusahaan harus berpikir dan bertindak amoral. UMKM harus mampu menempatkan posisinya di tengah persaingan yang sering kali menghalalkan semua cara dengan tetap memperhatikan moralitasnya. Prinsip-prinsip etika perlu dijunjung tinggi dan diterapkan dalam bisnisnya.

Hadirin yang saya hormati,

Menghadapi digitalisasi yang semakin masif dan tidak terelakkan, UMKM harus menyesuaikan diri dengan mengadopsi teknologi digital dalam proses bisnisnya. Dengan keterbatasan yang ada, UMKM dituntut untuk dapat terus menciptakan dan meningkatkan keunggulan bersaing berbasis digital. Untuk itu, pengusaha dituntut untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan untuk dapat mengadopsi teknologi digital untuk menciptakan dan menyampaikan nilai unggul kepada pelanggan, berani untuk melakukan transformasi digital, serta berpikir dan bertindak jujur, patuh, dan beretika untuk dapat mengembangkan kepercayaan dalam bisnisnya.

UMKM harus mampu membangun bisnisnya dengan mengintegrasikan ke dalam ekosistem digital, sehingga semakin besar peluang UMKM untuk bertahan dan unggul. Untuk membangun ekosistem digital sendiri, UMKM terkendala sumber daya. UMKM hanya mampu membangun relasi informal tanpa ikatan kuat yang mampu membangun modal sosial dengan mitra bisnisnya.

Keterbatasan sumber daya sering kali membatasi UMKM untuk mengembangkan keunggulan bersaing digitalnya secara mandiri. Untuk mengembangkan daya saing digital UMKM diperlukan dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Pemerintah tentunya memegang peranan kunci dalam hal ini, namun yang terjadi adalah apa yang diberikan pemerintah tidak sesuai dengan permasalahan dan pergumulan UMKM. Iwan Jaya Azis (2024) mengingatkan bahwa pengembangan UMKM yang efektif haruslah dimulai dari mendengarkan apa yang menjadi kebutuhan dan pergumulan UMKM, kemudian menentukan dan merancang solusi yang tepat. Kebijakan dan dukungan terhadap UMKM tidak boleh dirancang dari atas ke bawah, melainkan berbasis pada realita yang dihadapi di lapangan.

Demikian orasi ilmiah yang saya sampaikan, kiranya dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan keunggulan bersaing digital UMKM yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perekonomian Indonesia.

"Ad maiora semper contendamus."

Artinya: Marilah kita senantiasa berjuang menuju hal-hal yang lebih besar.

"Per innovationem et scientiam ad prosperitatem communem."

Artinya: Melalui inovasi dan ilmu pengetahuan menuju kesejahteraan bersama.

Pada kesempatan ini, izinkanlah saya mengucapkan rasa terima kasih saya yang tulus dan mendalam kepada:

1. Pemerintah Republik Indonesia, melalui Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, terhitung mulai tanggal 01 Oktober 2025, telah menaikkan jabatan akademik saya menjadi Profesor/Guru Besar.
2. Kepala dan staf Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV yang telah memberikan bimbingan dan konsultasi dalam proses pengajuan saya dan memberikan rekomendasi untuk kenaikan jabatan akademik saya.
3. Segenap Bapak dan Ibu Pendiri, Pembina, Pengawas, dan Pengurus YPUP yang terus mendukung dan memotivasi saya.
4. Rektor merangkap Ketua Senat dan Sekretaris Senat, para Wakil Rektor, seluruh Dekan dan Kaprodi, anggota Senat Akademik Universitas Presiden yang telah memberikan dukungan dan rekomendasi bagi pengajuan guru besar saya.
5. Segenap tenaga kependidikan Universitas Presiden, khususnya kepada Mas Renaldiansyah Gumay yang sangat luar biasa membantu saya dalam pengurusan pengajuan guru besar saya, demikian juga kepada tim PDPT yang dikomandani oleh Mas Irwan, yaitu almarhum Pak Darno, Mas Teddy, Mbak Nani, dan Mas Yudi.
6. Seluruh dosen dan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Presiden yang saya banggakan.
7. Prof. Jony Oktavian Haryanto yang waktu itu selaku Rektor Universitas Presiden, telah menerima saya sebagai dosen di tahun 2020.
8. Seluruh guru dari TK di Kedungwuni, SD Nasional Kedungwuni, SMP Pius Pekalongan, dan SMA Negeri Pekalongan, serta seluruh dosen dari Universitas Kristen Satya Wacana di mana saya memperoleh gelar Sarjana, sampai Universitas Indonesia, di mana saya memperoleh gelar Magister dan Doktor, yang telah membekali saya dengan ilmu dan

kebajikan. Nama-namamu akan selalu hidup dan terukir di dalam sanubariku.

9. Bapak Hari Sunarto, Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Prof. Dr. Teddy Pawitra selaku dosen pembimbing tesis saya, almarhum Bapak Prof. Dr. Wagiono Ismangil selaku Promotor disertasi saya, serta Bapak Prof. Dr. Budi W. Soetjipto dan Ibu Avanti Fontana, Ph.D. selaku Ko-promotor saya, kontribusi Bapak dan Ibu sangat luar biasa.
10. Prof. Dr. Hendrawan Supratikno, Guru Besar Manajemen Strategik pertama di Indonesia, sebagai guru, sahabat, dan saudara saya, yang telah memperkenalkan tentang manajemen strategik pertama kali kepada saya. Terima kasih Prof, telah membimbing saya mulai dari asisten dosen, kemudian menarik saya sebagai dosen, dan terus memberikan pencerahan bagi saya sampai sekarang.
11. Prof. Dr. Renald Kasali dan Prof. Dr. Ruslan Priyadi, selaku Kaprodi Doktor Ilmu Manajemen, (waktu kami, angkatan pertama, mengambil konsentrasi Manajemen Strategik), yang telah memberikan kesempatan, pembelajaran, dan motivasi bagi kami.
12. Prof. Dr. Sari Wahyuni, selaku President of Indonesia Strategic Management Society, yang telah berkenan memberikan kata sambutan, serta seluruh rekan anggota ISMS.
13. Prof. Dr. Sugiarto, sahabat dari semasa SMA dan mitra tulis saya yang luar biasa.
14. Sahabatku dari kecil sampai sekarang, Kie Ho, Hahan, Han Tiong, dan lainnya serta rekan-rekan dari Kedungwuni, yang telah menghiasi masa kecilku.
15. Sahabatku di masa sekolah mulai dari TK di Kedungwuni sampai dengan SMA di Pekalongan.
16. Sahabatku di masa kuliah, dari S1 di Universitas Kristen Satya Wacana sampai dengan S3 di Universitas Indonesia. Khususnya kepada Pdt. Dr. Yogi Dewanto yang telah berkenan memimpin doa syukur pada hari ini.
17. Rekan-rekan dari IBII Consulting, Bapak Darmadi dan Ibu Kwik Ing Lan untuk kebersamaannya sewaktu di IBII.
18. Bapak I Putu Gede Ary Suta beserta seluruh staf The Ary Suta Center.
19. Sahabatku di grup Aurora, almarhumah Bunda Mooryati Soedibyo beserta putera dan puteri, Pak Imanto, Pak Pulung, Bu Mumun, Uni Tresani, Bu Lily, Prof. Hamsal, dan Ibu Biyanti, untuk kegembiraan dan keceriaannya.
20. Sahabat dan jagoanku di PT. Bina Rekayasa Kalista (Mas Hajir, Mas Supri, Mas Topan, dan De Zaki) yang luar biasa.
21. Segenap Guru Besar yang hadir dan hadirin yang saya muliakan.
22. Segenap panitia yang telah secara luar biasa mempersiapkan dan melaksanakan acara pengukuhan pada hari ini.
23. Semua guru dan sahabat yang telah berkenan memberikan testimoni di pengukuhan saya.
24. Teman-teman dalam diving, pendakian gunung, dan golf.
25. Om dan tante saya, Tante Swandayani Setiadinata, Tante Yuliani Setiadinata, Om

Harianto Setiadinata, dan Om Arvianto Setiadinata, beserta keluarga besar.

26. Teramat khusus, saya haturkan terima kasih dengan penuh rasa hormat dan sujud kepada papi mami saya, almarhum Wachidin Widjaja dan almarhumah Erdajati Siun, serta papi mami mertua saya, almarhum Rachmat Budi Santoso dan almarhumah Indrawati. Kepada merekalah pencapaian ini saya persembahkan.
27. Kakak dan adik saya (Heny Wachidin Widjaja, Eddy Wachidin Widjaja, dan Helin Wachidin Widjaja) beserta keluarga yang telah mendorong saya untuk pencapaian ini.
28. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan saya kepada istri dan anak saya tercinta, Rita Herawati dan Alvaro Karel Wijaya, yang telah tiada habisnya mendukung dan menyemangati saya dengan kasih sayang.

Demikian yang dapat saya sampaikan, saya mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kita selama ini serta atas kehadiran Ibu Bapak dan hadirin semua dalam acara pengukuhan saya. Kiranya Tuhan senantiasa beserta dan memberkati kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

Referensi

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.

Ajzen, I. and Fishbein, M. (1969). The prediction of behavioral intentions in a choice situation. *Journal of Experimental Social Psychology*, 5(4), 400-416.

Aquino, K., dan Reed, A. I. (2002). The Self-Importance of Moral Identity. *Journal of Personality & Social Psychology*, 83, 1423-1440.

Arranz, C.F.A., Sena, V., and Kwong, C. (2022). Institutional pressures as drivers of circular economy in firms: A machine learning approach. *Journal of Cleaner Production*, 355, 131738.

Azis, I.J. (2024). *Listen and Design: On Micro, Small and Medium Enterprises*. Bank Indonesia Institute, Springer Nature Singapore Pte Ltd.

Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191e215

Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.

Bharadwaj, A., El Sawy, O.A., Pavlou, P.A., and Venkatraman, N. (2013). Digital business strategy: Toward a next generation of insights. *MIS Quarterly*, 37(2), 471-482.

BRIN Soroti Rendahnya Adopsi Teknologi Digital oleh UMKM Indonesia. (2025, Juli). BRIN. <https://www.brin.go.id/news/124058/brin-soroti-rendahnya-adopsi-teknologi-digital-oleh-umkm-indonesia>

Davis, F.D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology, *MIS Quarterly* 13(3), 319-340.

DiMaggio, P.J., and Powell, W.W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields, *American Sociological Review*, 48(2), 147-160.

Hoang, D.V., Hien, N.T., Thang, H.V., Phan Nguyen Truc Phuong, P.N.T., and Duong, T.T. (2025). Digital capabilities and sustainable competitive advantages: The case of emerging market manufacturing SMEs. *SAGE Open*, April-June, 1-25.

Dzomonda, O. and Neneh, B.N. (2023). How attitude, need for achievement and self-control personality shape entrepreneurial intention in students. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 26(1), a4927.

Ghemawat, P. (1991). *Commitment: The Dynamic of Strategy*. Free Press, New York.

Gulati, R., Nohria, N., and Zaheer, A. (2000). Strategic Networks. *Strategic Management Journal*, 21, 203-215.

Hamel, G. and Prahalad, C.K. (1989). Strategic intent. *Harvard Business Review*, 89, 63–76

Hamel, G. and Prahalad, C.K. (1993). Strategy as stretch and leverage. *Harvard Business Review*, 71 (2), 75-84.

Kauppi, K. and Luzzini, D. (2022). Measuring institutional pressures in a supply chain context: scale development and testing, *Supply Chain Management: An International Journal*, 27(7), 79-107.

Krueger, N. F., & Carsrud, A. L. (1993). Entrepreneurial intentions: Applying the theory of planned behaviour. *Entrepreneurship & Regional Development*, 5(4), 315–330.

Lu, J. dan Dimov, D. (2023). A system dynamics modelling of entrepreneurship and growth within firms. *Journal of Business Venturing*, 38(3), 10285.

Lumpkin, G.T. and Dess, G.G. (1996). Clarifying the entrepreneurial orientation construct and linking it to performance. *The Academy of Management Review*, 21(1), 135-172.

Margaret A. P. (1992). "A review of Ghemawat's *Commitment: The dynamic of strategy*," *Journal of Economics & Management Strategy*, 1(3), 575-582.

Mayer, R.C., Davis, J.H., and Schoorman, F.D. (1995). An Integrative Model of Organizational Trust. *The Academy of Management Review*, 20(3), 709-734.

Meier, A., Eller, R., Peters, M. (2025). Creating competitiveness in incumbent small- and medium-sized enterprises: A revised perspective on digital transformation. *Journal of Business Research*, 186, 115028.

OECD. (2019). *OECD SME and Entrepreneurship Outlook 2019*, OECD Publishing, Paris,

OECD. (2021). *The Digital Transformation of SMEs, OECD Studies on SMEs and Entrepreneurship*, OECD Publishing, Paris.

Permadi, R.N., Amarullah, R., Permata Sari, M.A., Prawitasari, N., Kusumaningrum, M., Wahyuni, T., Hidayah, K., Aziza, T.N., and Sartika, D. (2025). Tantangan dan Hambatan UMKM dalam melakukan Digitalisasi: Studi Kasus di Kabupaten Jayapura, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Kulon Progo, & Kota Surabaya Tahun 2024. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 10(2), 175-188.

Porter, M.E. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. The Free Press. New York.

Porter, M.E. (1985). *Competitive Strategy*. The Free Press, New York.

Porter, M.E. (1996). What is strategy? *Harvard Business Review*, 74(6), Nov/Dec 1996, 61-78.

Porter, M.E. and Kramer, M.R. (2006). Strategy & Society, the Link between Competitive Advantage and Corporate Social Responsibility. *Harvard Business Review*, 84(12), 78-92.

Prahalad, C.K. and Hamel, G. (1990). The Core Competence of the Corporation. *Harvard Business Review*, May-June, 79-90.

Relente, A.R.R. and Capistrano, E.P.S. (2015). Innovation self-efficacy, theory of planned behavior, and entrepreneurial intentions: The perspective of young Filipinos, *Asia Pacific Management Review* 30 (2025) 100350.

Teece, D. J., Pisano, G., and Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509-533.

Transparency International and the World Economic Forum. (2024). *Business Integrity: A Toolkit for Medium-Sized Enterprises*. Winter, September 2024.

Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., and Fred D. Davis, F.D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View, *MIS Quarterly*, 27(3), 425-478.

Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., and Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157-178.

Wales, W.J., Kraus, S., Filser, M., Stockmann, C. and Covin, J.G. (2021). 'he status quo of research on entrepreneurial orientation: Conversational landmarks and theoretical scaffolding, *Journal of Business Research*, 128, 564-577.

Widjaja, A.W. and Sugiarto. (2019). *Daya saing berkelanjutan: Aspek penciptaan dan berbagi nilai*. Pena Persada.

Widjaja, A.W. and Sugiarto. (2022). Strategic orientation's dilemma of batik retailers in Jakarta, *Heliyon*, 8(6), e09622.

Widjaja, A.W., Sugiarto, S., Kurniawan, D., and Sheng, H.F. (2025). Solving the small business paradox: E-commerce strategies for entrepreneurs. *Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 17(1), a1040.



Curriculum Vitae

Prof. Dr. Anton Wachidin
Widjaja, S.E., M.M.

CURRICULUM VITAE



Name : Anton Wachidin Widjaja
Place/Day of Birth : Pekalongan, 11 November 1965
Academic Tenure : Professor (by Decree of the
Minister of Education of Indonesian
Republic Number:
43346/M/KPT.KP/2025)
Areas of expertise : Strategic Management
Address : Taman Modern Blok BI/24 Jalan
Raya Bekasi km 24 – Cakung,
Jakarta Timur
Email : wachidin.anton@president.ac.id

I. EDUCATION:

- Bachelor of Economics, Undergraduate program, Faculty of Economics, Universitas Kristen Satya Wacana (SE, 1987)
- Master of Management, Postgraduate Program, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (MM, 1993)
- Doctor of Management, Postgraduate Program, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (Doctor, 2006)

II. NON-ACADEMIC TITLE EDUCATION:

- Innovation for Economic Development Executive Program at the Harvard Kennedy School (2010).
- Business and Entrepreneurship Competency Training of Trainers Program held by Malaysia Practice Enterprise Center in Kuala Lumpur, Malaysia (2010).
- Marketing Workforce Assessor Certification organized by Bhayangkara Jakarta Raya University and issued by the National Professional Certification Agency (BNSP) (2018).
- Entrepreneurship Mentoring Certification organized by Bogor Agricultural University (IPB) and issued by the National Professional Certification Agency (BNSP) (2018).

III. WORK EXPERIENCE:

- Lecturer at the Faculty of Economy, Universitas Kristen Satya Wacana (1987-1989).
- Sales Manager at P.T. Kimia Sakti Kalista (1989 – 1993).
- General Manager at P.T. Putra Windu Trijaya (1993 – 1994).
- General Manager at P.T. Bhayangkara Sapta Kreasi (1994 – 1995).
- Director at P.T. Bina Rekayasa Kalista (1995 – present).
- Chief Market Development Officer at IBII Consulting (2004 –2006).
- Director at P.T. Mitra Intinara Sejahtera (2006 - 2011)

- Associated Director at the Center for Strategic Management Studies, Management Institute, Faculty of Economy, Universitas Indonesia (2006 – 2008).
- Tenured Professor at the Faculty of Economy, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (1997 – 2020) – Once held positions as Head of Management Department and Assistant to the Dean of Academia.
- Chief of Marketing Office at the University of Bhayangkara Jakarta Raya (2006-2009).
- Assistant for Director of Postgraduate Program at the University of Bhayangkara Jakarta Raya (2009 –2010)
- Director of Postgraduate Program at the University of Bhayangkara Jakarta Raya (October 2010 – 2020).
- Full-time Lecturer at President University (July 2020 – present).
- Head of the Master of Technology Management Program at President University (July 2021 – present).
- Dean of the Faculty of Business at President University (2024 – present).

IV. JUDGESHIP:

- As a judge in Scientific Paper Writing Contests at Ary Suta Center in 2009 – 2019
- As a panel of experts at the BUMN Innovation Award in 2012 and 2013
- As a Member of the Evaluation Team for the Commander of the Indonesian National Armed Forces Innovation Award in 2014.
- As a Judge/Evaluator for the Innovation Award of P.T. Angkasa Pura II (Persero) in 2014/2015.

V. TRAINING:

- As a speaker in Class 1 and 2 Steam Boiler Operator Training in Bekasi, Karawang, Purwakarta, Bogor, and Tangerang between 1992 and 2015.
- As a facilitator in the Management Development Program of Bank Century, 2007.
- As a facilitator in the Astra Advance Marketing Training, Toyota Auto 2000, 2007.
- As the main tutor in the “Executive Development Program” PT. Terminal Peti Kemas Koja, 2007
- As a facilitator in the Branch Manager Development Program at PT. Serasi Auto Raya, 2007
- As the main speaker for the “Concept Testing in Product Launching” Seminar, PT. Soho Industri Farmasi, 2007
- As a facilitator in “Brand Equity” Seminar, Triwira, 2007
- As a facilitator in the Astra Advance Marketing Training, Toyota Auto 2000, 2007.
- As a facilitator in the Branch Manager Development Program of PT Serasi Auto Raya – TRAC, 2008.
- As a researcher in the Customer Satisfaction Research for Bank Central Asia, 2008.
- As a facilitator in Daihatsu Dealer Development Program, PT Astra International, Tbk, 2008

- As a trainer in Graduate Certificate Program at PT. Matahari Putra Prima, 2008
- As a trainer in Management Development Program at PT. Boehringer Ingelheim Indonesia, 2010
- As a trainer in Certificate Retail Management Program at PT. Kawan Lama Sejahtera, 2010
- As an expert staff to a Member of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) from 2009 to 2015.
- As a speaker in Entrepreneurship Training programs organized by the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises from 2015 to 2022.

VI. MEMBERSHIP:

- A fellow member of Indonesia Strategic Management Society
- As the Treasurer of the Indonesia Strategic Management Society.
- A member of the Indonesian Economists Association (ISEI).

VII. GRANTS:

- The Seroquel Model to the Bekasi City Government in the context of strengthening good governance in regional government agencies, 2015
- The role of entrepreneurial orientation and technology adoption in improving company performance through the implementation of e-commerce, 2021
- The Role of Accelerators in Startup Digital Transformation to Support Indonesia's Digital 2045 Vision, 2024

VIII. SEMINARS

- Presenter at The 1st MRC Doctoral Journey in Management in 2006, Jakarta
- Presenter at The 4th International Conference on Business and Management Research in 2009, Bali (collaboration between University of Indonesia and University of Adelaide)
- Presenter at The 5th International Conference on Business and Management Research in 2010, Depok (collaboration between University of Indonesia and ABEST 21)
- Presenter at The 6th International Conference on Business and Management Research at Ateneo de Manila University Graduate School of Business in 2011, Makati City, Philippines (collaboration between University of Indonesia and Ateneo Graduate School of Business)
- Presenter at The 8th International Conference on Business and Management Research in 2013, Sungkyunkwan University, Seoul, Korea (collaboration between University of Indonesia and Foreign Trade Research Institute Sungkyunkwan University)
- Speaker at National Seminar APMMI & Call For Paper 2014 organized by the Master of Management Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga in cooperation with APMMI, Surabaya

- Reviewer at Amasti 1st Conference: “Building Energy Resilience and Sustainability for the Nation’s Future Sovereignty” in 2015
- Presenter at International Conference in Organization Innovation in 2015, Yogyakarta (collaboration between International Association of Organizational Innovation USA and Faculty of Economics and Business – Universitas Airlangga)
- Presenter at International Conference on Management in Emerging Markets in 2016, Bali (collaboration between SBM-ITB and Universiti Utara Malaysia)
- Presenter at International Conference on Family Business and Entrepreneurship in 2017, Bali, organized by President University
- Presenter at International Conference on Business and Management Research in 2016, Lombok, organized by Faculty of Economics, University of Indonesia
- Presenter at International Conference on Business and Management Research in 2017, Padang, organized by Faculty of Economics, University of Indonesia
- Presenter at International Conference organized by Universitas Brawijaya in 2017
- Presenter at International Conference on Family Business and Entrepreneurship in 2018, Bali, organized by President University
- Speaker in webinar “Building a Collaborative Economy as a Solution for Indonesia’s Economic Recovery Post Covid-19” in 2020, organized by Financial Services Authority in cooperation with President University
- Presenter at International Conference on Family Business and Entrepreneurship in 2020 (online), organized by President University
- Speaker in webinar “Qualitative Research: Approaches to Inquiry and Real Case Applications” in 2020, organized by President University
- Presenter at International Conference on Family Business and Entrepreneurship in 2021, Bali (hybrid online and offline), organized by President University
- Speaker at International Conference on Family Business and Entrepreneurship in 2022, Bali
- Speaker at the APMMI Workshop: “Achieving Excellent Accreditation: The Experience of MM Tech President University”, 2023
- Speaker at the Focus Group Discussion (FGD) on MSME Development and Digital Finance, 2023
- Speaker at the Sawit Baik Indonesia Socialization and Expo, 2023
- Speaker at the Financial Services Education Seminar with the theme “Beware of Investment Scams and Illegal Online Loans”, 2024
- Speaker at the event “Wise Investing and Understanding the Dangers of Illegal Online Loans”, 2024

- Speaker at the Digital Literacy Seminar: “Challenges and Opportunities in the Use of Social Media”, 2024
- Speaker at the Training and Discussion on Strategic Management and the Balanced Scorecard, 2024
- Presenter at International Conference on Family Business and Entrepreneurship, 2024, Iloilo City, Philippines
- Speaker at Jinju Entrepreneurship Forum, 2024, Jinju, South Korea
- Guest Lecturer AI-Powered Strategic Management for Technology Based Enterprise at TUM Asia, 2025, Singapore
- Speaker at a training program for PT Perusahaan Listrik Negara on “Preparation and Advanced Training of Trainers (ToT) for Business Development and Business Model Materials – Level 4,” 2026.

IX. SCIENTIFIC PUBLICATIONS:

- “Invansi Pasar dengan Iklan yang Efektif” [Market Invasion via Effective Advertisements] (co-author), published by P.T. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- “Advanced Strategic Management” (co-author), published by P.T. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- “Recent Trends in Marketing Issues” (co-author), published by P.T. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- “Manajemen Kinerja untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing” [Performance Management to Create Competitive Advantage] (co-author), published by Penerbit Graha Ilmu, 2006.
- The Ary Suta Center on Strategy (as Editor), published by The Ary Suta Center, 2011.
- The Ary Suta Center on Leadership (as Editor), published by The Ary Suta Center, 2011.
- The Ary Suta Center on Intelligence (as Editor), published by The Ary Suta Center, 2011
- “Analisis Strategik Terhadap Strategi Korporasi Grup ABC” [Strategic Analysis on ABC Group's Corporate Strategy], Scripta Economica, Faculty of Economy, Universitas Pelita Harapan, Vol. 6, No. 3, December 2003.
- “Tinjauan Filosofis Terhadap Persaingan Dalam Industri” [Philosophical Review on Competition in An Industry], Scientific Journals of Accounting and Management, Faculty of Economy, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Vol. 1, No. 1, May 2005.
- “Peningkatan Kinerja Pemasok melalui Kemitraan Vertikal: Studi pada Industri Otomotif di Indonesia” [Improving Supplier's Performance through Vertical Partnership: A Study on Automotive Industry in Indonesia], Manajemen Usahawan Indonesia, No. 12/TH.XXXVI December 2007.
- “Pengembangan Perilaku Berwirausaha Berbasis Pada Modal Sosial” [Entrepreneurship Development Based on Social Capital], The Ary Suta Center Series on Strategic Management, Volume 2, October 2008.

- “Pengaruh Self-Congruity Terhadap Brand Loyalty pada Pengguna Telpon Genggam Nokia” [The Effects of Self-Congruity on Brand Loyalty among Users of Nokia Cellphones], Jurnal Ilmu Manajemen Ultima Management, Universitas Multi Media, Vol. 1 No. 1/2009.
- “Transformasi Bisnis Melalui Pengembangan Kapabilitas Inovasi” [Business Transformation via Development of Innovation Capability], The Ary Suta Center Series on Strategic Management, Volume 9, April 2010.
- “Kepemimpinan Berkewirausahaan : Pembentukan Kognisi dari Krisis Menuju Keunggulan Bersaing” [Entrepreneurial Leadership: Cognitive-shaping from Crisis into Competitive Advantage]. The Ary Suta Center Series on Strategic Management, Volume 12, Januari 2011.
- “Pengembangan Model Perilaku Konsumen Pria dalam Membeli Produk Perawatan Kulit (Skin Care) di Indonesia [Developing Behavioral Model for Male Consumers of Skin Care Products in Indonesia], Jurnal Ilmu Manajemen Ultima Management, Universitas Multi Media, Vol. 3 No. 1/2012.
- “Pengembangan Ambidexterity Melalui Neurostrategy” [Developing Ambidexterity through Neurostrategy], The Ary Suta Center Series on Strategic Management, Volume 17, April 2012.
- “Analisis Terhadap Intensi Pembelian Anak-Anak (Studi Pada Makanan Cepat Saji” [Analysis of Children’s Buying Intentions, A Study on Fast Food], Telaah Manajemen, Unika Atma Jaya, Volume 7 No. 2, November 2012.
- “Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kemampuan Otak Korporasi” [Learning to Develop Corporate Brain Capability], The Ary Suta Center Series on Strategic Management, Volume 21, April 2013.
- Aspek-Aspek Strategik Keunggulan Bersaing Perusahaan (Strategic Aspects of Competitive Advantage), Yayasan Pendidikan Wiyatamandala, 2013 (as First Author).
- Wisdom-Based View of Competitive Advantage, The Ary Suta Center Series on Strategic Management, Volume 24, January 2014 (as Sole Author).
- Pembentukan Kepercayaan dan Loyalitas Pelanggan Telkom Speedy Melalui Pengembangan Keahlian dalam Menciptakan Kepuasan Pelanggan (Building Trust and Loyalty of Telkom Speedy Customers through Skill Development in Creating Customer Satisfaction), Jurnal Kajian Ilmiah, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Volume 14 No. 2, 2014 (as Second Author).
- Kepemimpinan dalam Paradoks Keberagaman (Leadership in the Paradox of Diversity), The Ary Suta Center Series on Strategic Management, Volume 25, April 2014 (as Sole Author).
- Peran Citra Merek, Keterlibatan Produk, dan Pengetahuan Produk terhadap Perilaku Konsumen dalam Pembelian Barang Tiruan Bermerek (The Role of Brand Image, Product Involvement, and Product Knowledge on Consumer Behavior in Purchasing Counterfeit Branded Goods), Jurnal Kajian Ilmiah, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Volume 14 No. 3, 2014 (as Second Author).
- Pengembangan Modal Moral di Tengah Pasar Yang Amoral (Developing Moral Capital in an Amoral Market), The Ary Suta Center Series on Strategic Management, Volume 29, April 2015 (as Sole Author).
- Strategi Berwawasan Lingkungan: Menjawab Pertanyaan Perlukan atau Kapan akan Dilakukan (Environmentally Oriented Strategy: Answering the Question of Whether or When to Implement), The Ary Suta Center Series on Strategic Management, Volume 33, April 2016 (as Second Author).
- Membangun Daya Saing Nasional di Tengah Kecemasan? (Building National Competitiveness Amid Anxiety?), The Ary Suta Center Series on Strategic Management, Volume 37, April 2017 (as Sole Author).
- Paradoks Strategi Digital: Membangun Sendiri atau Alih Daya? (The Paradox of Digital Strategy: Build In-House or Outsource?), The Ary Suta Center Series on Strategic Management, Volume 39, October 2017 (as First Author).

- B2C E-commerce Site Success Factors: A Comparison between Indonesia, Japan, and South Korea, *International Journal of Economics and Management*, Volume 11 Special Issue 2, 2017 (as Second Author).
- Peran Inovasi dan Teknologi dalam Pembangunan Ekonomi: Mengenang Prof. Calestous Juma (The Role of Innovation and Technology in Economic Development: In Memory of Prof. Calestous Juma), *The Ary Suta Center Series on Strategic Management*, Volume 41, April 2018 (as First Author).
- Government Regulations and Stakeholders Entrepreneurial Orientation in Achieving Organizational Performance: An Empirical Study on Private Hospitals in Indonesia, *Management Science Letters* 8: 1273–1282, 2018 (as Fourth Author).
- Triple Helix dan Penciptaan Keunggulan Bersaing: Peluang dan Tantangan (Triple Helix and the Creation of Competitive Advantage: Opportunities and Challenges), *The Ary Suta Center Series on Strategic Management*, Volume 43, October 2018 (as Second Author).
- Supply Chain Collaboration and their Impact on Firm Performance: An Empirical Study, *International Journal of Supply Chain Management*, Vol. 8, No. 1, 2019 (as Third Author).
- Pemodelan Bisnis dalam Pembayaran Digital: Upaya untuk Memenangkan Persaingan (Business Modeling in Digital Payment: An Effort to Win the Competition), *The Ary Suta Center Series on Strategic Management*, Volume 45, April 2019 (as First Author).
- The Effects of Public Service Quality and Public Education on Public Trust in Bekasi City: A Comparison of the Services for the General Public and for Businesses, *Pertanika Journal of Social Science & Humanities*, Vol. 27 (S2), 2019 (as First Author).
- Daya Saing Berkelanjutan: Aspek Penciptaan dan Berbagi Nilai (Sustainable Competitiveness: Aspects of Value Creation and Sharing) (as First Author), published by Penerbit Pena Persada, 2019.
- Wirausaha Publik untuk Membangun Kepercayaan dan Kemaslahatan Masyarakat: Penerapan Manajemen Strategik di Sektor Publik (Public Entrepreneurship for Building Trust and Public Welfare: Applying Strategic Management in the Public Sector), *The Ary Suta Center Series on Strategic Management*, Volume 48, January 2020 (as Sole Author)
- Competitive Strategic Maneuverability: The Missing Link Between Strategic Planning and Firm's Performance, *International Journal of Advanced Science and Technology*, Vol. 29, No. 03, 2020 (as Third Author).
- Strategi Digital untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Permasalahan dan Pemberdayaannya) (Digital Strategy for Micro, Small, and Medium Enterprises: Challenges and Empowerment), *The Ary Suta Center Series on Strategic Management*, Volume 49, April 2020 (as Sole Author).
- Too Big to Fail: Succession Challenge in Large Family Businesses, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 8, No. 1, 2021 (as Third Author).
- Strategic Planning and Firm Performance: The Mediating Role of Strategic Maneuverability, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 8, No. 1, 2021 (as Third Author).
- Celebrity Endorser and Purchase Intention: The Mediating Role of Resonance-Based Self-Attitude and Brand Credibility, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, Vol. 8, No. 7, 2021 (as Third Author).
- The Resiliency of Business Model Innovation of Indonesian Newspapers During Covid-19 Pandemic, *Jurnal Manajemen*, Vol. 16, No. 01, 2022 (as First Author).
- Strategic Orientation's Dilemma of Batik Retailers in Jakarta, *Heliyon*, Vol. 8, 2022 (as First Author)
- he Resiliency of Business Model Innovation of Indonesian Newspapers During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Manajemen*, 26(1), 1–16, 2022. (First Author)

- Strategi Investasi Berbasis Return per Unit Risk. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(1), 226–249, 2022. (as Second Author)
- The Effect of Net Foreign Transactions and Foreign Ownership on the Price of PT Gudang Garam Tbk Stock. *Proceedings of the International Conference on Family Business and Entrepreneurship*, 2022. (as Second Author)
- Company's Flexibility Strategy Toward Digital Industry in Indonesia as a Response to Environmental Change and Its Impact on the Company Performance. *SSRN Working Paper*, 2022. (as Second Author)
- The Influence of Hotel Interior, Hotel Customer Process, and Hotel Design on Repurchase Intentions Mediated by Customer Satisfaction. *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 9(1), 34–50, 2022. (as Second Author)
- The Manifestation of Digital Transformation Concept in Indonesian Logistic Firms. *Jurnal Manajemen*, 27(3), 428–448, 2023. (as Second Author)
- Metode Penelitian Kuantitatif untuk Pariwisata. Penerbit Andi, 2023. (co-author)
- Exploring the Factors that Contribute to the Success of Digital Companies in Indonesia: A Study of Entrepreneurial Orientation, Strategic Agility, and Business Model Innovation. *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC)*, 2023. (as Second Author)
- Evolving Customers' Expectations of Japanese Restaurants in a Post-Covid Era: Indonesia Evidence. *FIRM Journal of Management Studies*, 8(1), 73–89, 2023. (as Third Author)
- The Effect of Network Capability and Organizational Learning Capability on Transformational Leadership in Forming Innovative Work Behavior Mediated by Critical Thinking Skills. *IDEAS: Journal of Management & Technology*, 2(2), 29–48, 2023. (as Second Author)
- Factors Affecting Stock Selection and Market Timing Ability Between the Developed Country and Emerging Countries in ASEAN Markets. *International Journal of Professional Business Review*, 2023. (co-author)
- Exploring the longevity of global foodservice brands; top CEO's reveal how their companies have survived and thrived for over 50 year, *Journal of International Food & Agribusiness Marketing*, 36(11):1-24, 2023 (co-author)
- Leading the Digital Shift: Exploring Transformational Leadership in Madrasah Reforms. *Proceedings of the International Conference on Family Business and Entrepreneurship*, 2024. (as Second Author)
- Advancing Nation Food Supply Through Accelerator-Driven Technology for Controlled Environment Agriculture. *Proceedings of the International Conference on Family Business and Entrepreneurship*, 2024. (as Second Author)
- Accelerator-Driven Technology for Controlled Environment Agriculture: Case in Digital Transformation of Agri-Tech Startup. *FIRM Journal of Management Studies*, 9(2), 14–35, 2024. (as Second Author)
- Settling Internal Strengths and External Dependencies: A Conceptual Framework Integrating RDT and RBV Theories for Organizational Survival. *Milestone: Journal of Strategic Management*, 112–127, 2024. (as Second Author)
- Determinants of Mobile Stock Investment Application Adoption and Its Impact on Intention to Recommend the Applications in Emerging Countries: A Case Study of Indonesia. *Management & Marketing*, 19(3), 2024. (as Second Author)
- An Empirical Analysis of Financial Literacy as Mediator for Stock Investment Intention Among University Students. *International Journal of Business Studies*, 8(1), 51–67, 2024. (as Second Author)

- The Effect of Consumer Behavior on Positive Emotions and the Impulsive Buying with Sales Promotion as the Moderate Variable: Matahari.com. Proceedings of the International Conference on Family Business and Entrepreneurship, 2024. (as Second Author)
- The Impact of Transformational Leadership on Digital Transformation Towards Madrasah Reform and Performance. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE), 8(2), 2025. (as Second Author)
- Navigating Christian School Resilience: Lesson Learn from Decline to Survival Strategies. Journal of Posthumanism, 5(4), 794–814, 2025. (as Second Author)
- The Influence of Cultural Intelligence on Network Capability and Branch Performances, with Mediation of Entrepreneurial Orientation and Market Orientation. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 9(1), 651–658, 2025. (as Second Author)
- Comparative Analysis on Technology and Business System in Startups: A Case Study of PT CNC Part Teknika Indonesia and SuperCharge. SG Singapore, MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial, 9(1), 2025 (as Third Author)
- Achieving Media Ecosystem Performance: The Role of Dynamic Capabilities, Market Orientation, and Process Alignment, Market Orientation, and Process Alignment, November 01, 2025, (as Second Author)
- Solving the Small Business Paradox: E-commerce Strategies for Entrepreneurs. The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business, Vol.17, No.1, 1-13, 2025. (as Frist Author)



Jejak Kesan dari Para Sahabat dan Kolega

Prof. Dr. Anton Wachidin
Widjaja, S.E., M.M.



Sutedja Darmono

Vice Chairman of the Board of Trustees of Yayasan Pendidikan Universitas Presiden (YPUP)

It is a great honor for me to witness the inauguration of Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja as Professor in Strategic Management. I have known Prof. Anton as a dedicated professional, a thoughtful leader, and a person of integrity. His commitment to education and his contribution to the development of strategic thinking have been truly valuable, especially in the area of Family Business, which I have seen in with my own eyes. Not only he did this within the academic community but also in the broader business environment.

His journey reflects hard work, consistency, and a strong passion for sharing knowledge. I believe his role as Professor will inspire many students and professionals to think more strategically and act with purpose.

On this special occasion, I would like to extend my sincere congratulations to Prof. Anton and wish him continued success in his academic and professional contributions.



Prof. Ki-Chan Kim

Chairman, International Council for Small Business (ICSB).
International Chancellor, President University

It is my great pleasure to extend my warmest congratulations to Professor Anton Wachidin Widjaja on the occasion of his inauguration as Professor.

The inauguration of a professorship represents far more than a change in academic title, it is a meaningful milestone that recognizes a scholar's long-standing dedication to research, education, and service to the academic community. In this regard, Professor Anton's appointment carries significance not only for his personal academic journey but also for the continued development of President University and its scholarly community.

Professor Anton has demonstrated outstanding intellectual leadership in the field of strategic management through his research and teaching, inspiring many students and fellow scholars. His academic approach, which connects theoretical insight with practical managerial wisdom, offers valuable guidance for universities seeking to respond to the challenges of a rapidly changing global environment.

I sincerely hope that this professorial inauguration will mark a new chapter of achievement in Professor Anton's academic journey and further strengthen President University's role in the global academic community.

Once again, I offer my heartfelt congratulations and wish Professor Anton continued success in his scholarly endeavors.



Hyanto Wihadhi

Director, PT Jababeka Tbk

Vice Chairperson Board of Management of President University Foundation

As a graduate of Master of Technology Management Program at President University and also currently serving as Director of PT Jababeka Tbk and Vice Chairperson Board of Management of President University Foundation, I was fortunate enough to be guided by Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja, S.E., M.M.

From both academic and practitioner points of view, I see Prof. Anton as a prominent researcher with an exceptional ability to integrate theoretical frameworks with practical applications. His guidance is not only an academic support, but a reflection of his commitment to academic values, analytical quality, and the impact of the research.

During the preparation of my thesis, he was persistent not only on the quality of ideas and methods, but more importantly, on practical applications and implementation. His expertise spans from strategy to institution to operation, which are essential in tackling industrial development and investment issues.

From a practitioner perspective, his insights are not only relevant but also useful to improve my strategic decisions, especially in terms of competitiveness, governance, and long-term sustainability. From an academic perspective, his commitment to critical thinking and academic values has produced some future leaders.

I am convinced that his services are not only valuable to academic communities, but also meaningful to both policy and practice. Therefore, being awarded as Professor is a well-deserved acknowledgement of his personality, academic contribution, and continuous services to improve academic quality and relevance.

On this special occasion, I would like to extend my sincere congratulations to Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja, S.E., M.M., on his well-deserved conferment as Professor. This achievement is a true reflection of his integrity, scholarly excellence, and sustained contributions to academia and society.

Best Regards.



Prof. Dr. Jony Oktavian Haryanto, S.E., M.M.

Direktur PT. Bekasi Power

Rektor President University (2016 – 2021)

Saya mengenal Prof. Anton sekitar tahun 2007 sebagai kakak kelas saya di Program Pascasarjana Ilmu Manajemen FEB UI. Beliau 2 tahun lebih senior. Kemudian setelah tahu bahwa sesama alumni FE UKSW dan sesama mantan dosen di almamater maka kami menjadi dekat dan Prof. Anton sudah saya anggap seperti kakak sendiri. Bahkan kemudian ternyata kami memiliki 2 hobi yang sama, yaitu scuba diving dan golf.

Pembawaan Prof. Anton yang supel dan ceria membuat beliau memiliki banyak kawan, mulai dari penjual batu akik, para profesor, dan tentu saja puteri Indonesia melalui Alm. Bu Mooryati Sudibyo. Network beliau yang luar biasa inilah yang menjadi bekal penting dalam pengembangan program MMT dan juga FEB di President University.

Secara keilmuan juga memang sudah saatnya dan sepantasnya Prof. Anton menyandang gelar akademik tertinggi sebagai Guru Besar. Pengalaman sebagai dosen selama lebih dari 35 tahun telah menempa Prof. Anton sebagai mahaguru di bidang manajemen stratejik, suatu bidang ilmu yang relatif baru dan sangat dibutuhkan dunia usaha.

Selain sebagai seorang dosen, Prof Anton juga memiliki usaha sendiri di bidang mesin boiler. Pengalaman ini juga memperkaya pemahaman beliau tidak hanya sebagai ilmuwan yang hanya paham teori namun juga mengerti bagaimana teori tersebut dipraktekkan dalam dunia bisnis.

Saya percaya gelar Profesor ini bukan titik akhir namun adalah awal dari pencarian panjang sebagai ilmuwan dan refleksi bagi pribadi seorang Anton Wachidin Widjaja.

Akhir kata, Proficiat untuk Prof Anton, Cik Rita dan Alvaro.

Eben Haezer.

Maratua, 16 Maret 2026



Dr. Hadi Cahyadi, S.E., M.B.A.

Senior Advisor President University
Manging Partner Helios Capital

Merupakan kehormatan bagi saya untuk menyaksikan pengukuhan Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja sebagai Guru Besar dalam bidang Manajemen Strategik. Saya mengenal beliau sejak masa awal kami bersama-sama mengajar Strategic Management, ketika perjalanan akademik kami masih berada pada tahap awal. Sejak saat itu saya melihat secara langsung ketekunan intelektual, kedalaman pemikiran strategik, serta komitmen beliau dalam mengembangkan ilmu manajemen yang relevan dengan dinamika dunia bisnis.

Secara pribadi, Prof. Anton memiliki tempat yang sangat berarti dalam perjalanan akademik saya. Beliau berkenan menjadi co-promotor dalam studi doktoral saya 7 tahun yang lalu dan memberikan dukungan serta bimbingan yang sangat penting dalam proses tersebut. Bagi saya, beliau bukan hanya seorang kolega, tetapi juga seorang sahabat dan mentor. Saya percaya bahwa gagasan beliau mengenai Keunggulan Bersaing Digital UKM di Indonesia akan menjadi kontribusi penting dalam memperkuat daya saing UKM Indonesia di era digital serta memperkaya khazanah pemikiran manajemen strategik di tanah air.

Sebagaimana kepemimpinan strategik yang sejati, pemikiran Prof. Anton tidak hanya memperkaya dunia akademik, tetapi juga memberi arah bagi masa depan daya saing UKM Indonesia.



Prof. Hendrawan Supratikno, Ph.D.

Anggota Komisi Kajian Ketatanegaraan MPR-RI
(2024-2029), Guru Besar FEB Universitas Pelita
Harapan, dan Mantan Dekan FEB UKSW, Salatiga.

Saya mengenal Sdr. Anton Wachidin Widjaja sejak 1983 sebagai mahasiswa yang rajin dan memiliki keingintahuan akademik yang kuat. Karena prestasinya yang baik, maka begitu lulus, kami mengangkatnya sebagai dosen muda dengan tugas mengajar ilmu ekonomi manajerial dan organisasi industri (managerial economics and industrial organization). Dengan demikian, dari awal Sdr. Anton sudah berkuat menjembatani ketegangan antara abstraksi dan elegansi ilmu ekonomi dengan aplikasi dan relevansi Ilmu manajemen.

Hubungan saya dan Sdr. Anton terus terjalin melalui beberapa kegiatan, seperti di bidang pendidikan, seminar keilmuan, konsultasi bisnis, dan kealumnian. Saya mengagumi semangatnya untuk terus belajar, di tengah kesibukannya menjalankan usaha bisnis dan menekuni hobynya naik gunung dan menyelam. Hubungan kami semakin erat, sudah bagai keluarga dekat, setelah saya banyak berkegiatan di Jakarta, seperti mengajar di Program Doktor Manajemen Strategik di FEB-Universitas Indonesia, yang kemudian berlanjut menjadi Anggota Dewan Riset Nasional, Direktur Program Pascasarjana Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, sampai saya menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat RI (2009-2024).

Mengikuti dan mencermati jalan berliku perjuangannya, capaian sebagai Guru Besar yang diperolehnya adalah wajar dan bahkan seharusnya bisa didapatkannya lebih awal. Sdr. Anton adalah satu dari tidak banyak teman, yang setiap kali berjumpa selalu menyisipkan agenda membicarakan teori ekonomi atau manajemen terbaru. Belasan jurnal kelas tinggi sering dikirimkan kepada saya, mungkin dengan maksud untuk membuat saya tidak menjadi bodoh akibat banyak berkiprah di arena politik.

Meski hari ini jenjang tertinggi jabatan akademik sudah diraihinya, saya percaya daya juang akademiknya belum berhenti atau berakhir. Sebagai mantan dosen, kolega dan rekan di berbagai medan juang, saya berharap Prof. Anton akan terus berkarya secara kreatif-inovatif di masa-masa mendatang. President University, yang telah memberi ruang dan mendukung proses pengajuan Guru Besarnya, telah terbukti memiliki suasana akademik yang kondusif.

Sekali lagi, selamat dan sukses. Saya bangga dan bahagia atas pengukuhan Guru Besar Prof. Anton Wachidin Widjaja, dan mensyukuri anugerah kebersamaan dengannya sepanjang hampir lima dekade ini.



Prof. Dr. Ir. Sugiarto, M.Sc., CHE.

Kepala Program Studi Doktor Pariwisata
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo,
Yogyakarta

Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja, S.E., M.M. merupakan sosok yang saya kenal dari tahun 1980. Saat itu kami sebangku menimba ilmu di kelas IPA 3 SMA Negeri 1 Pekalongan. Saya mengenal Prof. Anton sebagai sosok dengan paket lengkap. Sebagai akademisi Prof Anton merupakan figure yang tangguh, gigih hingga menggapai gelar guru besar yang merupakan capaian tertinggi bagi akademisi. Sebagai wirausaha, konsultan dan investor beliau juga mampu eksis hingga kini. Sosok Prof Anton merupakan pribadi yang mampu mengelola keseimbangan, serius saat bekerja namun juga mampu mengatur waktu untuk menikmati hobinya menyelam ke laut dan mendaki gunung-gunung yang tinggi. Pribadinya ramah dan ringan tangan, tak segan menolong teman yang membutuhkan uluran tangannya, supel dan ceria yang senantiasa menghadirkan suasana bergairah di mana saja Prof Anton hadir.

Selamat Prof Anton. Maju Terus berkarya menjadi saluran berkat untuk keluarga, sesama, untuk bangsa dan negara tercinta ini.



Prof. Christantius Dwiatmadja, Ph.D.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Kristen Satya Wacana

Dari Lereng Gunung Merbabu Menggapai Puncak Kilimanjaro Tanzania

Setiap perjalanan intelektual yang besar hampir selalu bermula dari tempat yang sederhana, dari ruang belajar yang sunyi, dari tekad yang tumbuh perlahan, dan dari kerja keras yang sering kali tidak terlihat oleh banyak orang. Perjalanan akademik Profesor Anton yang hari ini dikukuhkan mengingatkan saya pada sebuah metafora yang indah: dari lereng Gunung Merbabu menggapai puncak Kilimanjaro di Tanzania.

Merbabu dapat dibayangkan sebagai simbol asal perjalanan tempat di mana ketekunan ditempa, karakter dibangun, dan kecintaan terhadap ilmu mulai berakar. Pada masa-masa awal itulah saya mengenal beliau sebagai seorang mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keteguhan, rasa ingin tahu yang mendalam, dan etos kerja yang luar biasa. Ia tidak sekadar belajar untuk memenuhi tuntutan akademik, melainkan belajar untuk benar-benar memahami, menggali, dan memperluas cakrawala pengetahuan.

Dalam dunia akademik, kita segera belajar bahwa kecerdasan saja tidak cukup. Ilmu pengetahuan menuntut kesabaran, disiplin, dan konsistensi yang panjang. Banyak orang memulai perjalanan, tetapi tidak semua memiliki ketahanan untuk menempuhnya hingga jauh. Apa yang kita saksikan hari ini adalah buah dari ketekunan yang dipelihara dalam waktu yang panjang, kerja keras yang dijalani dengan rendah hati, dan komitmen yang tidak pernah surut terhadap ilmu pengetahuan.

Kilimanjaro, gunung tertinggi di Afrika, berdiri megah sebagai simbol keberanian manusia untuk melampaui batas-batas dirinya. Dalam metafora ini, Kilimanjaro bukan sekadar puncak geografis, tetapi puncak perjalanan intelektual sebuah capaian yang diraih melalui dedikasi, integritas akademik, dan kontribusi yang terus berkembang bagi dunia ilmu pengetahuan.

Bagi seorang guru, tidak ada kebahagiaan yang lebih tulus selain menyaksikan muridnya tumbuh, berkembang, dan melangkah lebih jauh dari apa yang pernah ia bayangkan. Hari ini adalah salah satu momen kebahagiaan itu. Melihat seorang mahasiswa yang dahulu belajar dengan penuh kesungguhan kini berdiri sebagai Guru Besar adalah pengingat bahwa pendidikan sejati bukan sekadar memindahkan pengetahuan, tetapi menyalakan api intelektual yang terus menyala sepanjang kehidupan.

Pengukuhan ini tentu merupakan tonggak penting dalam perjalanan akademik beliau. Namun dalam tradisi keilmuan yang luhur, menjadi Guru Besar bukanlah garis akhir, melainkan awal dari tanggung jawab yang lebih besar untuk memimpin pemikiran, membimbing generasi muda, serta menjaga martabat dan integritas dunia akademik.

Saya merasa bangga pernah menjadi bagian kecil dalam perjalanan intelektual ini. Semoga capaian yang diraih hari ini menjadi inspirasi bagi banyak orang bahwa kerja keras, ketekunan, dan kecintaan terhadap ilmu pada akhirnya akan menemukan jalannya menuju puncak.

Selamat atas pengukuhan sebagai Guru Besar Prof. Anton Wachidin di President University. Semoga perjalanan dari "Merbabu" menuju "Kilimanjaro" ini terus berlanjut bukan hanya dalam capaian akademik, tetapi juga dalam kontribusi keilmuan yang memberi manfaat luas bagi mahasiswa, masyarakat, dan kemajuan peradaban.

Saya ingin mengakhiri tulisan ini dengan mengutip Lukas 6: 40 berbunyi "Seorang murid tidak lebih daripada gurunya, tetapi siapa saja yang telah tamat pelajarannya akan sama dengan gurunya"

Salam manis dari Kampus UKSW tercinta, 8 April 2026



Prof. Teddy Pawitra,

Maha Guru Pemasaran

Saya turut mengucapkan selamat atas pencapaian Saudara Anton Wachidin Widjaja yang telah menjadi Guru Besar tetap di Universitas Presiden.

Saya mengenal beliau sebagai mahasiswa MM UI (Universitas Indonesia) yang sangat tekun dalam belajar serta memiliki rasa ingin tahu intelektual yang sangat tinggi. Oleh karena itu, saya merasa sangat bangga bahwa Saudara Anton telah mencapai kepercayaan akademis yang begitu tinggi.

Saya mendoakan semoga Saudara Anton, sebagai Guru Besar, akan terus berhasil dan sukses dalam menjalankan seluruh tugas dan kewajibannya di Universitas Presiden.

Semoga Tuhan senantiasa memberkati Saudara Anton Wachidin Widjaja.



Prof. Zaafri Ananto Husodo, Ph.D.,

Ketua Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

Saya mengenal Prof. Anton Wachidin Widjaja sebagai sosok akademisi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan komitmen yang kuat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Rekam jejak publikasi beliau menunjukkan konsistensi dalam mengkaji isu-isu strategis di bidang manajemen, khususnya yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, orientasi strategis, dan dinamika transformasi bisnis dalam konteks ekonomi yang berkembang.

Karya-karyanya merefleksikan keseimbangan yang baik antara kedalaman konseptual dan ketelitian empiris, dengan kontribusi yang memperoleh pengakuan dalam komunitas akademik melalui sitasi yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan kapasitas beliau dalam membangun agenda riset yang tidak hanya rigor secara metodologis, tetapi juga relevan terhadap perkembangan praktik manajemen modern.

Diskusi bersama beliau senantiasa membuka perspektif baru, dengan argumentasi yang tajam, terstruktur, dan berbasis evidensi. Pada saat yang sama, beliau tetap menunjukkan keterbukaan terhadap dialog akademik yang konstruktif, sehingga interaksi intelektual yang terbangun menjadi produktif dan memperkaya.

Secara keseluruhan, kontribusi Prof. Anton mencerminkan dedikasi yang konsisten dalam memperkuat kualitas ekosistem akademik, sekaligus mendorong integrasi antara pengembangan ilmu dan kebutuhan praktis di dunia bisnis dan kebijakan.



Dr. Ir. Hariyadi B Sukamdani, M.M.

Ketua Umum Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI).

Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

President Director PT Hotel Sahid Jaya International. Tbk

Prof. Anton Wachidin Widjaja yang kami kenal adalah akademisi, pengusaha dan pencinta alam. Beliau menekuni semua kegiatannya dengan serius, sehingga pencapaian akademik tertinggi sebagai Guru Besar dalam bidang ilmu manajemen strategik di President University adalah hasil komitmen beliau yang tinggi untuk terus memberikan kontribusi terbaiknya dalam pengembangan ilmu manajemen.

Salute untuk Prof Anton, semoga terus aktif berkarya untuk kemajuan Indonesia.



Prof. Dr. Sari Wahyuni

President Indonesia Strategic Management Society,
Guru Besar Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Indonesia

Prof. Anton Wachidin adalah sosok yang membuktikan bahwa ketinggian ilmu akan semakin bermakna ketika disertai dengan kerendahan hati. Di tengah berbagai pencapaian akademik yang gemilang, beliau tetap tampil sebagai pribadi yang sederhana, hangat, dan mudah didekati. Sikap humble yang beliau miliki tidak hanya terlihat dalam keseharian, tetapi juga dalam cara beliau memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat dan empati.

Kepedulian beliau terhadap sesama sangat tulus, baik kepada rekan kerja, mahasiswa, maupun lingkungan sekitarnya. Beliau selalu hadir memberikan dukungan, inspirasi, dan energi positif yang mampu memotivasi banyak orang untuk terus berkembang. Kepribadian beliau yang positif dan konsisten menjadikan beliau panutan yang nyata, bukan hanya dalam dunia akademik tetapi juga dalam kehidupan.

Tidak berlebihan rasanya jika beliau disebut sebagai sosok pemimpin dan pendidik yang luar biasa, yang mampu menginspirasi dengan keteladanan, bukan sekadar kata-kata.



**Dr. Ardan Adiperdana, AK., MBA.,
CFRA., CA., FCMA., CGMA.**

Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntansi
Indonesia (IAI)

Sumbangsih dan dedikasi Profesor Dr. Anton Wachidin Widjaja dalam memajukan dan mengembangkan riset dalam bidang daya saing digital Usaha Kecil dan Menengah telah menciptakan dampak yang sangat berarti, baik bagi dunia akademik maupun pelaku industri.

Kami mengucapkan Selamat atas pencapaian tonggak sejarah yang membanggakan ini. Kiranya karya Prof. Anton Wachidin Widjaja senantiasa dapat memacu inovasi dan membawa pertumbuhan yang berkelanjutan bagi bangsa.



Dr. Ir. Edhijanto Widaja Taufik, MBA, M.Biomed.

Founder & Chairman Mandaya Hospital Group

It is with great respect and pride that I extend my warmest congratulations to Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja, S.E., M.M. on the occasion of his inauguration as Professor of Strategic Management. This distinguished achievement marks an important academic milestone and reflects his longstanding dedication to the advancement of management scholarship, higher education, and the development of business and organizational leadership in Indonesia.

Prof. Anton has long been recognized as a scholar deeply committed to the advancement of strategic management and business education. Through his teaching, research, and scholarly publications, he has made meaningful contributions to the enrichment of management knowledge and to the formation of future leaders and professionals who will guide organizations in an increasingly complex global environment.

Throughout his academic career, Prof. Anton has contributed to several distinguished institutions of higher learning in Indonesia, including President University, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Universitas Indonesia, Universitas Pelita Harapan, Universitas Tarumanagara, Universitas Trisakti, and the Kwik Kian Gie School of Business. Beyond his scholarly activities, he has also played an important leadership role in the development of higher education institutions and the advancement of academic programs that emphasize innovation, global relevance, and strategic thinking.

On a personal note, I have come to know Prof. Anton as a scholar of integrity, intellectual openness, and deep commitment to the development of human capital and academic excellence. Conversations with him consistently reveal thoughtful, structured, and insightful perspectives on both academic and strategic issues.

As a fellow alumnus of the Doctoral Program at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, I consider it a privilege to share the same academic heritage with him. His academic journey and accomplishments serve as an inspiration to scholars and practitioners alike to continue advancing knowledge that addresses the evolving challenges of our time.

Once again, I extend my sincere congratulations on this well-deserved recognition. May Prof. Anton continue to be blessed with good health, wisdom, and strength as he advances scholarship, inspires future generations, and contributes to the progress of academia and society.

With highest respect and appreciation



Putri Kus Wisnu Wardani, M.B.A.

Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI (2019 2024)

Ketua Dewan Pembina Yayasan Puteri Indonesia

Prof. Anton Wachidin Widjaja yang kami kenal adalah seorang akademisi yang menyukai keindahan alam, termasuk apresiasinya akan alam bawah laut. Pertama kali kami mengenal beliau, adalah ketika beliau menjadi teman kuliah Doktoral almarhumah ibu kami, Dr. BRA Mooryati Soedibyo di Universitas Indonesia. Prof. Anton adalah sosok yang gigih dan ulet di dalam mewujudkan karya nyata, termasuk di dalam keberhasilannya mencapai jenjang akademik tertinggi sebagai Guru Besar dalam bidang ilmu manajemen strategik di President University. Ini semua tidak lepas dari komitmen beliau untuk terus memberikan kontribusi terbaiknya di dalam pengembangan keilmuan, khususnya ilmu manajemen.

Sukses selalu ke depan untuk Prof. Anton. Semoga dapat terus ikut berperan aktif membangun sumber daya Indonesia berkualitas.



Kusuma Ida Anjani

Direktur Utama PT Mustika Ratu

Selamat kepada Prof. Anton atas pengukuhanannya sebagai Guru Besar dalam bidang Manajemen Strategik. Kepakaran dan dedikasi beliau dalam bidang ini memberikan kontribusi penting, tidak hanya bagi dunia akademik tetapi juga bagi para praktisi dalam memahami dan menerapkan strategi yang tepat di tengah perubahan yang cepat.

Semoga pemikiran dan karya Prof. Anton terus menginspirasi banyak pihak dalam membangun organisasi yang kuat, adaptif, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.



Dr. I Putu Gede Ary Suta

Chairman of The Ary Suta Center

Pengukuhan sebagai Guru Besar adalah pencapaian akademik yang sangat membanggakan dan penuh makna. Sebagai teman kuliah dan Chairman The Ary Suta Center, saya merasa sangat bersyukur dapat menyaksikan perjalanan panjang Prof. Anton Wachidin Widjaja hingga mencapai titik luar biasa ini. Sejak masa kuliah, beliau sudah dikenal sebagai sosok yang tekun, penuh rasa ingin tahu, dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Diskusi-diskusi bersama beliau selalu membuka wawasan baru karena cara berpikirnya yang kritis, sistematis, namun tetap rendah hati dalam menyampaikan gagasan.

Seiring perjalanan waktu, ketika kami juga berkesempatan bekerja bersama, kualitas intelektual dan integritas beliau semakin terlihat jelas. Prof. Anton tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu membangun suasana kerja yang kolaboratif dan inspiratif. Beliau selalu mendorong rekan-rekan di sekitarnya untuk terus berkembang, berpikir kreatif, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Komitmennya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang yang beliau tekuni, menjadi teladan bagi banyak orang.

Di luar perannya sebagai akademisi, Prof. Anton juga dikenal sebagai pribadi yang hangat, mudah bergaul, serta memiliki semangat petualang sebagai pendaki dan penyelam. Hal tersebut menunjukkan bahwa beliau adalah sosok yang seimbang antara kedalaman intelektual dan kekayaan pengalaman hidup.

Saya yakin pengukuhan sebagai Guru Besar ini bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari kontribusi yang lebih besar lagi bagi dunia akademik, mahasiswa, dan masyarakat luas. Selamat dan sukses atas pengukuhan Guru Besar ini, Prof. Anton. Semoga amanah ini semakin memperkuat peran dan pengabdian beliau dalam memajukan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.



**Dr. Laurensius Manurung,
S.E, M.M.**

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah Mandiri Indonesia (APMIKIMMDO).

Saya mengenal Prof. Anton Wachidin Widjaja, seorang akademisi, pengusaha dan senang olah raga berkaitan dengan olah raga, ketelitian dan tantangan. Yang membanggakan saya, beliau sangat humble dan banyak teman baik dalam diskusi maupun dalam relasi dengan berbagai kalangan. Sebagai akademisi, tidak diragukan komitmen dan ketekunan beliau sehingga bisa mencapai penghargaan tertinggi sebagai Guru Besar dalam bidang ilmu manajemen stratejik di President University.

Semoga pencapaian ini akan mendorong Prof. Anton Wachidin Widjaja untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam pengembangan ilmu manajemen stratejik dan kemajuan Indonesia.

Proud of you Prof Anton, selamat berkarya Tuhan memberkati.



Prof. Dr. Keni, S.E., M.M.

Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara

Selamat atas inaugurasi Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja, S.E., M.M. sebagai Profesor di bidang Strategic Management. Saya mengenal Prof. sebagai sosok dosen yang dapat membawa suasana perkuliahan dengan santai namun tetap serius dan bermakna, sehingga seluruh penjelasan dapat dengan mudah dipahami. Kebersamaan dalam berbagai kegiatan, termasuk saat aktif di APMMI sebagai Kaprodi S2 Manajemen, juga menjadi bagian dari kenangan yang sangat berharga bersama Prof.

Semoga setelah pencapaian ini, Prof. selalu diberikan sehat, sukses, dan dapat terus menginspirasi.

All is Well.



Dr. Jacob Silas Mussry

Vice Chancellor, Markplus Institute

Bagi saya, Prof. Anton Wachidin adalah salah satu akademisi berdaya pikir sangat kritis, selalu haus akan perkembangan ilmu, dan selalu siap berbagi ilmu. Dia adalah sosok yang diperlukan oleh negara karena dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas dalam pembentukan kapabilitas dan kompetensi yang diperlukan khususnya dalam bidang keilmuan manajemen untuk menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang.

Meskipun berkaliber tinggi, namun dia adalah sosok yang humanis dan ramah kepada siapapun tanpa pandang bulu. Dia adalah aset langka yang patut diteladani. Integritas dan totalitasnya tidak diragukan sama sekali.



Indra Kurnia, M.M.

Presiden Direktur - PT RESI
(Riset Ekonomi Sosial Industri) Indonesia

Sebagai teman kuliah lama MMUI (Magister Manajemen Universitas Indonesia), tahun 1991-1993, saya merasa sangat bangga dan terharu menyaksikan pengukuhan Prof. Anton Wachidin Widjaja sebagai Guru Besar. Sejak masa kuliah, Anton sudah dikenal sebagai pribadi yang tekun, cerdas, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Diskusi bersama Anton selalu membuka wawasan baru dan memotivasi kami untuk berpikir lebih luas. Selain unggul secara akademik, Anton juga dikenal rendah hati, mudah bergaul, dan selalu menghargai orang lain. Pencapaian ini adalah buah dari dedikasi, kerja keras, dan integritas yang konsisten selama bertahun-tahun.

Selamat atas pengukuhan Guru Besar ini. Semoga terus menginspirasi generasi akademisi dan memberi kontribusi besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Tuhan memberkati.



Hari Sunarto, S.E., M.B.A., Ph.D.

Dosen Universitas Kristen Satya Wacana

Melihat perjalanan karier Anton Wachidin Widjaja hingga mencapai titik puncak jabatan akademik adalah sebuah kebanggaan tersendiri bagi saya selaku mantan kolega seniornya. Sebagai mantan pembimbing Skripsi S1-nya di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana (FE UKSW), Salatiga, saya sangat bangga dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas pencapaian prestasi puncak ini. Anton mengawali langkah akademis dan profesionalnya di FE UKSW dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1987. Kami sempat bersama-sama mengabdikan diri di almamater tercinta ini ketika ia menjadi dosen di FE UKSW pada periode 1987 hingga 1989.

Dari sanalah ia melangkah jauh menyeimbangkan karier yang luar biasa, baik sebagai praktisi handal di tingkat Direktur berbagai perusahaan, hingga kembali mengabdikan diri secara total di dunia pendidikan dan kini dipercaya sebagai Dekan Fakultas Bisnis di President University. Kompetensi akademis yang mengantarkan kariernya menuju jabatan Profesor ini tidak diraih dengan mudah; ia terus menempa keilmuannya dengan menyelesaikan program Magister Manajemen (1993) dan meraih gelar Doktor (2006) dari Universitas Indonesia.

Dedikasi dan kompetensi akademisnya juga dibuktikan melalui perannya sebagai Guru Besar/Dosen Tamu di berbagai universitas terkemuka, serta produktivitasnya dalam menghasilkan puluhan publikasi ilmiah, prosiding konferensi tingkat internasional, dan buku-buku referensi strategis manajemen.

Satu hal yang paling mengesankan dari sosok Anton adalah bahwa setinggi apa pun ia terbang, ia tidak pernah melupakan tempatnya bertumbuh. Meskipun telah meninggalkan FE UKSW sekitar 20 tahun, Anton tetap mengenang almamaternya dengan hangat. Kesetiaannya terbukti nyata ketika FE UKSW merayakan HUT ke-50 (2009) dan saya sebagai Dekan; Anton tidak lupa hadir memberikan dukungan yang sangat berarti, baik dalam bentuk doa maupun dana.

Kini, saat Anton bersiap menyandang gelar kebesaran Jabatan Fungsional Akademik tertinggi sebagai seorang Profesor, pesan saya adalah: Gelar Profesor bukanlah garis akhir dari sebuah perjalanan karier, melainkan garis awal untuk memikul tanggung jawab yang jauh lebih besar. Dengan rekam jejaknya yang luar biasa dalam melahirkan puluhan publikasi ilmiah, buku, dan pemikiran strategisnya, tugas utamanya kini adalah menjadi pencerah yang lebih terang bagi sekitarnya.

Pada akhirnya, dari lubuk hati yang paling dalam, saya mendoakan Anton beserta keluarga agar senantiasa diberikan kesehatan dan berkat berlimpah dan bahagia. Pencapaian luar biasa ini tentu tidak lepas dari dukungan penuh di balik layar. Oleh karena itu, saya ingin memberikan ucapan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada keluarganya—istri dan anak-anak Anton—yang telah ikut berjuang, bersabar, dan banyak berkorban waktu menemani setiap fase perjalanan Anton untuk meraih cita-citanya. Semoga gelar, ilmu, dan pengalaman yang dimiliki Anton dapat terus mengalir dan memberikan manfaat yang semakin luas bagi pembentukan karakter generasi muda, bagi keluarga, serta bagi kemajuan bangsa dan negara.

Selamat memulai babak baru dengan tanggung jawab yang lebih besar, Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja, S.E., M.M!

All the best.



Avanti Fontana

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

Tema Keunggulan Daya Saing Digital UKM di Indonesia merefleksikan perjalanan intelektual Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja, S.E., M.M. dalam mengembangkan disiplin manajemen strategis, sekaligus memperkaya perspektif kewirausahaan strategis (strategic entrepreneurship) dalam memahami dinamika organisasi dan dunia usaha. Dalam konteks UKM di Indonesia, pendekatan ini menjadi semakin relevan karena kemampuan untuk membaca dan memanfaatkan peluang inovasi perlu berjalan seiring dengan upaya membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Perspektif kewirausahaan strategis menekankan pentingnya integrasi antara opportunity-seeking behavior—kemampuan menangkap peluang baru melalui inovasi dan kreativitas—dengan advantage-seeking behavior, yaitu kemampuan membangun dan mempertahankan keunggulan bersaing secara sistematis. Dalam era digital, integrasi kedua dimensi ini menjadi kunci bagi UKM untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

Pemikiran ini sekaligus mengingatkan kita bahwa disiplin manajemen strategis tidak hanya relevan bagi perusahaan besar, tetapi justru memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat kapasitas strategis sektor UKM. Penguatan kemampuan UKM dalam mengelola inovasi, memanfaatkan peluang digital, dan membangun keunggulan bersaing akan menjadi faktor penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, memperkuat daya saing nasional, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui kontribusi akademik dan refleksi pemikirannya, Prof. Anton Wachidin Widjaja menunjukkan bahwa transformasi digital UKM bukan semata persoalan adopsi teknologi, melainkan juga persoalan visi strategis, kepemimpinan, dan kemampuan organisasi dalam mengelola peluang dan keunggulan secara berkelanjutan.

Semoga pemikiran dan karya ilmiah beliau terus menginspirasi pengembangan ilmu manajemen strategis dan kewirausahaan strategis, serta memberi kontribusi nyata bagi penguatan UKM dan pembangunan ekonomi Indonesia.

Ad multos annos in scientia et sapientia,



Dr. Lily Suhdartio, M.Sc.

Ketua Yayasan Pendidikan Kesehatan St. Carolus

Selamat Pagi

Hari ini Rabu tgl 8 April 2026 adalah momen penting yang sangat membahagiakan, karena dapat menyaksikan seorang sahabat lama; Prof. Dr Anton Wachidin Widjaja mencapai salah satu puncak penting dalam perjalanan akademiknya.

Saya mengenal Prof Anton sejak kami sama-sama memulai studi doctoral di PPIM UI pada tahun 2003. Sejak masa-masa awal kuliah, satu hal sudah sangat jelas terlihat: ketekunan dan konsistensinya. Prof Anton bukan tipe yang menonjolkan diri, tetapi dari cara belajar, membaca, dan berdiskusinya selalu menunjukkan kedalaman berpikir yang membuat kami yang berada di sekitarnya segera menyadari kualitasnya.

Karena itulah, sejak awal saya sering memanggilnya “Prof.” Waktu itu tentu saja masih jauh dari jabatan resmi tsb. Mungkin terdengar seperti gurauan di antara teman-teman. Tetapi sebenarnya panggilan itu muncul dari keyakinan sederhana bahwa suatu hari Prof Anton akan sampai ke sana. Menariknya, lama-kelamaan teman-teman yang lain juga ikut memanggilnya demikian.

Selama masa studi, kami cukup sering berada dalam kelompok belajar yang sama. Kami berdiskusi, bertukar pikiran, dan bersama-sama menghadapi berbagai tantangan akademik. Bahkan setelah lulus pun kebersamaan itu berlanjut. Dalam beberapa kesempatan kami kembali bekerja bersama sebagai tim pengajar. Bagi saya pribadi, bekerja dengan Prof Anton selalu menyenangkan: ada canda, ada keseriusan, sehingga ada suasananya tenang dan tidak heran kadang tiba2 meledak tawar ria, he is truly ambidextrous. Bukan orang yang tergepoh-gepoh, tetapi selalu punya kejelasan arah dan kedalaman.

Di luar dunia akademik, persahabatan kami juga diperkaya oleh perjalanan dan pengalaman bersama. Kami sama-sama memiliki kegemaran bepergian, dan salah satu hobi yang paling menyatukan adalah menyelam. Ada sesuatu yang menarik dari kesamaan ini: dunia bawah laut mengajarkan kesabaran, ketenangan, dan kemampuan membaca arah dengan jernih—kualitas yang menurut saya juga sangat mencerminkan pribadinya.

Namun ada satu hal yang harus saya akui yang tidak mampu saya ikuti: semangat petualangannya di pegunungan. Jika di dunia akademik ia menapaki tangga ilmu dengan kesabaran, di dunia alam bebas ia benar-benar menapaki puncak demi puncak, hingga berhasil menyelesaikan 7 Summits Indonesia—sebuah pencapaian yang luar biasa.

Prof Anton adalah sosok yang tenang, tidak tergepoh-gepoh, tetapi selalu tahu ke mana arah yang dituju. Dalam dunia akademik yang sering kali penuh tekanan dan kompetisi, sikap seperti ini justru menunjukkan kedewasaan intelektual yang sejati.

Karena itu, ketika hari ini Prof Anton dilantik sebagai Guru Besar, bagi saya pribadi ini bukanlah sebuah kejutan, melainkan sebuah konfirmasi atas perjalanan panjang yang telah kami saksikan sejak lama.

Panggilan "Prof." yang dulu kami ucapkan dengan penuh keyakinan kini menjadi kenyataan.

Selamat buat Prof. Anton. Semoga dari puncak ini, kontribusi bagi ilmu pengetahuan, bagi para mahasiswa, dan bagi masyarakat menjadi semakin luas. Dan bagi kami para sahabat lama yang menyaksikan perjalanan ini sejak awal, hari ini adalah kebahagiaan dan kebanggaan yang sangat mendalam.

Sekali lagi selamat ya Prof, teruslah menginspirasi dari kedalaman ilmu, hingga puncak kebijaksanaan.



Martin Aryana Imanto

CEO Toyota Sales Operation, PT. Astra International (1983-1993);

Presiden Direktur PT. United Tractors (1993-1999);

Komisaris PT. MD Consult Indonesia (1999-Sekarang).

Bangga sekali bisa menyaksikan pencapaian luar biasa Prof. Anton Wachidin Widjaja hari ini. Beliau adalah sosok pendidik yang tidak hanya cerdas, tetapi juga rendah hati, mudah bergaul, serta memiliki semangat petualang sebagai seorang pendaki dan penyelam. Selamat mengemban amanah baru, Prof!

Pengukuhan ini merupakan buah dari perjalanan panjang yang penuh dedikasi dalam dunia akademik. Prof. Anton telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, serta kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui pemikiran, penelitian, dan pengabdianya, beliau telah menginspirasi banyak mahasiswa dan kolega untuk terus belajar, berpikir kritis, dan berani berinovasi.

Di lingkungan akademik, beliau dikenal sebagai pribadi yang terbuka, hangat, dan selalu bersedia berbagi pengalaman maupun pengetahuan. Sikap rendah hati dan kemampuannya menjalin hubungan yang baik dengan berbagai kalangan menjadikan beliau tidak hanya dihormati sebagai ilmuwan, tetapi juga disayangi sebagai sahabat dan mentor.

Semangat eksplorasi yang dimilikinya sebagai pendaki dan penyelam juga mencerminkan karakter beliau dalam dunia keilmuan—berani menantang batas, menjelajahi gagasan baru, dan terus mencari makna yang lebih dalam. Semoga amanah baru sebagai Guru Besar semakin memperluas kontribusi beliau bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan kemajuan bangsa. Selamat dan sukses selalu, Prof. Anton Wachidin Widjaja.



Prof. Dr. Ir. Mohammad Hamsal, MSE, MQM, M.B.A

Guru Besar Binus University

Saya mengenal Prof. Anton sejak November 2003, sebagai teman kuliah di Program Doktor PPIM Kekhususan Strategik, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Sebagai salah satu mahasiswa termuda di angkatan saya, waktu itu beliau masih memelihara kumis, tetapi bila disapa selalu tersenyum manis. Saya ingat, Prof Anton menempuh Ujian Promosi Doktor seminggu setelah saya menjalani ujian yang sama, di bulan Oktober 2006.

Secara intelektual, kemampuan Prof. Anton tidak diragukan lagi. Selain rajin kuliah beliau mengerjakan tugas tepat waktu dengan baik dan merupakan mahasiswa yang menonjol. Salah satu matakuliah yang sulit saat itu, Analisis Multivariate, dilahapnya dan lulus langsung tanpa mengulang. Tak heran bila Prof. Anton termasuk salah satu mahasiswa di angkatan saya yang lulus dengan predikat cum laude. Secara profesional, selain sebagai seorang wirausahawan, Prof. Anton menurut saya merupakan sosok akademisi yang praktis, mampu menjembatani teori manajemen strategik dengan kebutuhan nyata di industri dan masyarakat. Tidak mengherankan ini dibuktikan melalui titian karirnya dari dosen biasa hingga saat ini mampu memegang jabatan Dekan di lingkungan President University.

Secara sosial dan dalam kehidupan sehari-hari, Prof. Anton orangnya ramah, ceria, dan cepat akrab dalam pergaulan. Ini yang saya yakini menjadi modal utama beliau dalam berteman serta berjejaring di berbagai tingkatan kehidupan. Prof Anton secara fisik dan mental memang tangguh. Banyak hobi dan olahraga berisiko dilakukannya, antara lain menyelam dan mendaki gunung. Seven summits sudah ditaklukkannya, bahkan Prof Anton juga sudah mendaki Gunung Kilimanjaro di Afrika.

Selamat Prof Anton atas pengangkatan dan pengukuhan guru besarnya. Tetaplah sehat dan rendah hati, serta teruslah berbagi untuk kemajuan dunia pendidikan tinggi di negeri tercinta ini.



Dr. Pulung Peranginangin, M.M

Dosen di Universitas Internasional Batam dan Komisaris:
PT. Gema Grahasarana Tbk – VIVERE Group dan
PT. Pacific Paint

Kenal pertama sekali pada saat mulai kuliah S3 - Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Program Pasca Sarjana Manajemen (PPSM) kekhususan Manajemen Strategik, bulan September, 2003. Sehubungan beliau adalah seorang Dosen dan juga penulis Buku, maka dari sejak awal kami rekan-rekannya sudah memanggilnya Prof. Anton yang memang terlihat kualitas dan kapabilitasnya sudah layak sebagai Professor.

Sebagai seorang mahasiswa Doktoral beliau sangat cerdas dan sepengetahuan saya selalu mendapatkan nilai tinggi A atau bahkan A+ sehingga beliau pun lulus sangat membanggakan yakni dengan yudisium cum-laude. Dari sisi sosial dan pergaulan, Prof. Anton sangat humble dan selalu bicara dan tertawa keras yang mana mencirikan keyakinan yang selalu tinggi.

Dalam hal memelihara keseimbangan agar hidup harmoni, Prof. Anton berkeluarga kecil berputera satu, dan beliau juga sangat memperhatikan kesehatan, selain aktif dalam bidang pendidikan selalu berolahraga antara lain menyelam, mendaki gunung bahkan sudah menuntaskan 7 Summit, lari jarak menengah, dan bermain golf. Lebih jauh lagi yang saya tahu Prof. Anton juga selain aktif dalam Tridarma Perguruan Tinggi, adalah seorang wirausahawan sukses.

Selamat Prof. Anton Wahidin Widjaja atas pengangkatan dan pengukuhan Guru Besarnya, semoga dapat berkontribusi lebih besar untuk dunia Pendidikan Tinggi, Negara dan Bangsa Indonesia serta untuk Keluarga. Aamiin YRA.



Dr. Ir. Nurahma Tresani, M.M., M.P.M, M.P.U

Pengajar, Konsultan dan Asesor Utama
Manajemen Proyek

Dengan sejuta bangga dan bahagia saya sampaikan selamat untuk Pengukuhan Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja sebagai Guru Besar di President University. Saya mengenal Beliau sejak kami bersama berjuang dalam menyelesaikan kuliah S3 Stratejik Manajemen, Universitas Indonesia, tahun 2003.

Beliau adalah sosok sahabat yang setia, jujur, santai, periang, rendah hati, dan luar biasa ringan tangan membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Hal ini terbukti dengan pertemanan kami dan beberapa teman seangkatan yang warna-warni latar belakang dan profesi, yang tidak pernah terputus hingga sekarang, dan selalu melakukan perjalanan wisata dan hobby bersama; serta ber silaturahmi pada setiap momen istimewa kami semua.

Hal unik yang tidak pernah kami lupakan adalah sejak awal kami berteman ber 'sembilan' (in memoriam Bunda Dr. Mooryati Soedibjo, sosok seorang Bunda yang sangat menyayangi Prof. Anton), Beliau sudah mendapat panggilan Professor dengan usia termuda di antara kami, sehingga pada acara Pengukuhan ini adalah doa kami bersama dalam mewujudkan kebenaran panggilan tersebut.



H. Muhammad Falah

Ketua Askarlo '83

(Alumni SMA Negeri 1 "Kartini" Pekalongan)

Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja, S.E., M.M.: Jejak dari Kota Batik Pekalongan

Nama Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja, S.E., M.M. dikenal sebagai salah satu pakar di bidang manajemen strategik di Indonesia. Kiprah beliau yang panjang di dunia akademik—sebagai pengajar, peneliti, dan pemikir—menjadikannya rujukan penting dalam kajian strategi bisnis, inovasi, dan kinerja organisasi. Menariknya, jejak awal pendidikan beliau bermula dari daerah, yakni di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan (Askarlo '83), yang mencerminkan fondasi kuat sebelum berkembang di tingkat nasional.

Gagasan besar yang mewarnai karya-karya beliau berfokus pada pentingnya strategi adaptif, fleksibilitas organisasi, dan inovasi dalam menentukan kinerja perusahaan di tengah perubahan yang cepat. Jika dirangkum, pemikiran Prof. Anton dapat disederhanakan dalam satu kalimat: "Strategi bukan sekadar rencana, melainkan kemampuan untuk terus beradaptasi."

Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja merupakan contoh akademisi yang tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga membangun kerangka berpikir strategis yang aplikatif bagi dunia bisnis. Perjalanan beliau, dari SMA Negeri 1 Pekalongan hingga menjadi profesor dan pemikir strategik di tingkat nasional, menunjukkan bahwa konsistensi intelektual jauh lebih menentukan daripada titik awal.

Perjalanan hidup beliau memberikan pelajaran yang jernih: keunggulan tidak ditentukan oleh asal, melainkan oleh ketekunan dalam berpikir, keberanian beradaptasi, dan konsistensi dalam menekuni ilmu. Dari bangku sekolah di Pekalongan hingga mencapai puncak akademik sebagai Guru Besar, beliau membuktikan bahwa strategi terbaik dalam hidup bukan hanya merencanakan masa depan, tetapi juga mampu membaca perubahan dan mengambil peran di dalamnya. Pada akhirnya, ilmu yang bernilai adalah ilmu yang tidak hanya dipahami, tetapi juga memberi arah dan dampak bagi kehidupan yang lebih luas.

Selamat atas pengukuhan sebagai Profesor (Guru Besar).



Pdt. Iswanto

GKI Pengampon, Cirebon

Saya mengenal Prof. Dr. Anton Wachidin Widjaja bukan hanya sebagai seorang akademisi, tetapi juga sebagai pribadi yang memiliki ketajaman berpikir yang telah terasah sejak dini. Sebuah kisah sederhana yang saya dengar dari senior saya, Pdt. Samuel Santoso, menggambarkan hal tersebut dengan sangat menarik.

Diceritakan, ketika masih kecil di Sekolah Minggu GKI Pekalongan, saat kantong persembahan diedarkan, kantong itu berhenti di tangan seorang anak laki-laki. Alih-alih langsung memasukkan uang, ia justru menumpahkan isi kantong tersebut di atas meja. Ternyata, ia sedang mencari “uang kembalian” untuk persembahan yang akan ia berikan. Anak itu adalah Prof. Anton. Sebuah tindakan yang mungkin terlihat polos, namun di dalamnya tersimpan pola pikir yang khas: mempertimbangkan, menghitung, dan mengambil keputusan secara strategis. Bahkan sejak kecil, benih pemikiran strategis itu sudah tampak.

Dalam perjalanan hidup saya, saya juga berkesempatan mengenal beliau secara lebih dekat ketika bekerja di perusahaan yang beliau pimpin, PT. Bina Rekayasa Kalista. Di sana, saya melihat langsung bagaimana beliau tidak hanya berbicara tentang strategi, tetapi menghidupinya dalam praktik. Ketajaman analisis, keberanian mengambil keputusan, serta konsistensi dalam menjalankan visi menjadi ciri yang melekat kuat.

Bagi saya, Prof. Anton adalah contoh utuh seorang akademisi sekaligus praktisi. Ia tidak hanya mengembangkan ilmu, tetapi juga membumikan ilmu itu dalam kehidupan nyata. Pengukuhan beliau sebagai Guru Besar adalah pengakuan yang layak atas perjalanan panjang, dedikasi, dan kontribusinya.

Kiranya karya dan pemikiran beliau terus menjadi berkat dan inspirasi bagi banyak orang.

